

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Mata Uang Rupiah)



An Independent Member Firm of **Morison International**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
DAN 1 JANUARI 2009/31 DESEMBER 2008 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 125

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
DAN 1 JANUARI 2009/31 DESEMBER 2008
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011,
2010 DAN 2009**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : G. Andrew A. Haswin
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Senayan Lantai Dasar,
Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270
Alamat Domisili : Apt. Kedoya Elok N.501 RT 011/004 Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 573 5425
Jabatan : Pjs. Direktur Utama

2. Nama : Oliver Simorangkir
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Senayan Lantai Dasar,
Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 20270
Alamat Domisili : Jl. Bank No.8 RT 011/003, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 573 5425
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2012
Atas nama dan mewakili Direksi



G. Andrew A. Haswin
Pjs. Direktur Utama

Oliver Simorangkir
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0069/T&T-GA/JT-1/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Victoria International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Entitas Anak, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 5,42% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan jumlah pendapatan operasional sebesar 3,84% dari pendapatan operasional konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 3 Maret 2012, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah disampaikan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya masing-masing tertanggal 10 Juni 2011, 19 Maret 2010 dan 20 Maret 2009 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan-laporan keuangan konsolidasian tersebut, dengan paragraf-paragraf penjelasan pada laporan auditor independen tertanggal 10 Juni 2011 mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", penelaahan terhadap sistem informasi/teknologi dan sistem pengendalian internal untuk penerapan PSAK 50/55 (Revisi 2006) dan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 berkaitan dengan perubahan beberapa penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bank dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ai atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah disajikan kembali. Kami juga melaksanakan audit atas penyesuaian berkenaan dengan penerapan PSAK yang diungkapkan pada Catatan 2ai atas laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

TJAHJADI & TAMARA

Junarto Tjahjadi
Izin Akuntan Publik No. AP.0168

26 Maret 2012

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember			1 Januari 2009/ 31 Desember
		2011	2010	2009	2008
ASET					
Kas	2c,2d,2e,4	32.141.355	28.920.911	23.240.861	23.430.643
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,2g,5	711.465.951	674.473.218	253.020.143	223.772.207
Giro pada bank lain	2d,2e,2g,6,47	4.537.859	2.135.540	2.000.989	5.093.676
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2m,2n,6,31	(22.277)	(5.491)	(20.010)	(50.937)
Giro pada bank lain - bersih		<u>4.515.582</u>	<u>2.130.049</u>	<u>1.980.979</u>	<u>5.042.739</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2e,2h,7,47	1.987.518.238	2.350.364.031	923.850.404	384.205.325
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2m,2n,7,31	(1.200.000)	-	(7.050.000)	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih		<u>1.986.318.238</u>	<u>2.350.364.031</u>	<u>916.800.404</u>	<u>384.205.325</u>
Surat-surat berharga	2d,2e,2i,8				
Tersedia untuk dijual		1.644.618.690	1.351.013.632	2.644.631.120	259.219.511
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.518.951.750	819.356.335	283.410.217	2.369.014.578
Diperdagangkan		45.310.300	1.537.991.438	141.116.700	-
		<u>3.208.880.740</u>	<u>3.708.361.405</u>	<u>3.069.158.037</u>	<u>2.628.234.089</u>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2m,2n,8,31	(506.278)	(18.155.999)	(9.402.768)	(9.314.491)
Surat-surat berharga - bersih		<u>3.208.374.462</u>	<u>3.690.205.406</u>	<u>3.059.755.269</u>	<u>2.618.919.598</u>
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2j,9	-	-	70.925.600	-
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2m,2n,9,31	-	-	(709.256)	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>70.216.344</u>	<u>-</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,2x,10	75.642.441	110.776.175	120.603.473	47.280.921
Beban dibayar di muka	2q,11	11.876.320	15.169.724	9.585.288	8.880.416

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember			1 Januari 2009/ 31 Desember
		2011	2010	2009	2008
ASET (lanjutan)					
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2d,2k,2l, 2ag,12,37,47	40.597.584 5.761.744.338 <u>5.802.341.922</u>	50.974.870 3.488.027.269 <u>3.539.002.139</u>	48.194.880 2.801.432.520 <u>2.849.627.400</u>	51.204.009 2.143.700.801 <u>2.194.904.810</u>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2m,2n,12,31	(243.705.986)	(335.671.618)	(136.113.319)	(71.928.640)
Pendapatan transaksi ditangguhkan	2d,12	-	(16.111.512)	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bersih		<u>5.558.635.936</u>	<u>3.187.219.009</u>	<u>2.713.514.081</u>	<u>2.122.976.170</u>
Penyertaan saham	2o,13	60.469	60.469	60.469	66.000
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2m,2n,13,31	(31.295)	(31.295)	(31.295)	(5.000)
Penyertaan saham - bersih		<u>29.174</u>	<u>29.174</u>	<u>29.174</u>	<u>61.000</u>
Aset pajak tangguhan	2ac,23c,47	407.243	32.935.006	9.930.374	7.697.285
Aset tetap	2p,2n,14	203.186.578	181.731.012	192.915.762	182.683.836
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(44.668.043)	(35.303.279)	(30.170.338)	(20.595.087)
Aset tetap - bersih		<u>158.518.535</u>	<u>146.427.733</u>	<u>162.745.424</u>	<u>162.088.749</u>
Aset takberwujud	2r,15	4.325.079	4.091.640	4.091.640	4.091.640
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(2.748.745)	(2.727.760)	(1.909.432)	(1.091.104)
Aset takberwujud - bersih		<u>1.576.334</u>	<u>1.363.880</u>	<u>2.182.208</u>	<u>3.000.536</u>
Aset lain-lain - bersih	2m,2n,2s,16	53.061.371	64.838.457	15.414.201	17.751.979
JUMLAH ASET		<u>11.802.562.942</u>	<u>10.304.852.773</u>	<u>7.359.018.223</u>	<u>5.625.107.568</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember			1 Januari 2009/ 31 Desember
		2011	2010	2009	2008
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas segera	2d,2t,17	39.263.652	31.986.578	23.396.838	17.974.651
Simpanan nasabah	2d,2u,2ag, 18,37				
Pihak berelasi		46.558.651	75.069.754	41.338.614	73.772.772
Pihak ketiga		9.202.449.501	8.820.997.323	5.617.636.960	4.019.644.533
		<u>9.249.008.152</u>	<u>8.896.067.077</u>	<u>5.658.975.574</u>	<u>4.093.417.305</u>
Simpanan dari bank lain	2d,2v,19	818.450.553	140.690.340	596.749.402	550.984.798
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,20	399.815.871	398.516.767	397.484.839	396.484.256
Utang pajak	2ac,23a	39.176.027	39.244.322	15.185.076	9.273.557
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2m,21	-	28.394.672	7.576.835	3.344.330
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2ac,23c	3.930.347	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2d,2ae,22	<u>40.804.695</u>	<u>27.262.986</u>	<u>30.288.249</u>	<u>25.668.774</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>10.590.449.297</u>	<u>9.562.162.742</u>	<u>6.729.656.813</u>	<u>5.097.147.671</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011

Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember			1 Januari 2009/ 31 Desember
	2011	2010	2009	2008
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				
Modal dasar - 14.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.547.670.888 saham pada tanggal 31 Desember 2011, 4.096.447.315 saham pada tanggal 31 Desember 2010, 3.846.740.180 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 3.502.495.680 saham pada tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008	24	654.767.088	409.644.732	384.674.018
Tambahan modal disetor - bersih	2aa,26	21.945.031	8.227.305	8.230.055
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2d,2i,8	32.517.572	9.332.545	32.949.915
Saldo laba:				
Telah ditentukan penggunaannya	27	14.000.000	12.000.000	10.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	28	488.857.235	303.458.029	193.496.366
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.212.086.926	742.662.611	629.350.354
Kepentingan nonpengendali	2b,39	26.719	27.420	11.056
JUMLAH EKUITAS		1.212.113.645	742.690.031	629.361.410
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.802.562.942	10.304.852.773	7.359.018.223
		5.625.107.568		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010	2009
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga dan Syariah				
Bunga	2x,29	783.873.747	687.336.891	610.436.724
Provisi dan komisi	2y	34.391.522	15.385.322	12.692.154
Pendapatan Syariah	2x,2y	32.640.664	23.720.670	-
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah		<u>850.905.933</u>	<u>726.442.883</u>	<u>623.128.878</u>
Beban bunga dan Syariah				
Beban bunga	2x,30	(645.612.767)	(585.236.943)	(493.075.309)
Premi jaminan pihak ketiga	41	(13.930.676)	(12.717.158)	(8.901.850)
Beban Syariah	2x	(19.530.379)	(9.842.319)	-
Jumlah beban bunga dan Syariah		<u>(679.073.822)</u>	<u>(607.796.420)</u>	<u>(501.977.159)</u>
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih		<u>171.832.111</u>	<u>118.646.463</u>	<u>121.151.719</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan Operasional Lainnya				
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - bersih	2d,2i,8	87.914.546	312.905.591	158.048.393
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - bersih	2d,2i,8	5.182.396	-	-
Provisi dan komisi selain dari kredit	2y	2.213.918	1.887.930	1.459.652
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>95.310.860</u>	<u>314.793.521</u>	<u>159.508.045</u>
Beban Operasional Lainnya				
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	2m,2n,31	91.697.807	(230.986.840)	(119.315.516)
Beban umum dan administrasi	2ab,32	(46.577.040)	(37.705.100)	(51.460.078)
Beban tenaga kerja	2ab,33	(73.735.824)	(53.139.205)	(35.787.281)
Lain-lain - bersih	2ab	(6.843.447)	17.662.196	(11.010.069)
Jumlah Beban Operasional Lainnya - bersih		<u>(35.458.504)</u>	<u>(304.168.949)</u>	<u>(217.572.944)</u>
LABA OPERASIONAL		231.684.467	129.271.035	63.086.820
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	34	7.554.058	2.386.440	(482.648)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>239.238.525</u>	<u>131.657.475</u>	<u>62.604.172</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2ac,23b			
Kini		(23.106.316)	(49.859.816)	(18.596.766)
Tanggungan		(28.729.767)	25.004.283	2.233.089
Beban Pajak Penghasilan - bersih		<u>(51.836.083)</u>	<u>(24.855.533)</u>	<u>(16.363.677)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>187.402.442</u>	<u>106.801.942</u>	<u>46.240.495</u>
Diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		187.399.206	106.801.012	46.239.686
Kepentingan nonpengendali	2b,39	3.236	930	809
		<u>187.402.442</u>	<u>106.801.942</u>	<u>46.240.495</u>
LABA PER SAHAM				
Dasar (nilai penuh)	2ad,36	35,25	27,61	13,09
Dilusian (nilai penuh)	2ad,36	27,30	26,37	11,68

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
LABA TAHUN BERJALAN		187.402.442	106.801.942	46.240.495
Pendapatan komprehensif lainnya:				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d,2i	30.913.369	(31.489.827)	74.349.209
Pajak tangguhan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	23c	<u>(7.728.342)</u>	<u>7.872.457</u>	<u>(18.587.302)</u>
Laba (rugi) komprehensif lainnya - bersih setelah pajak		<u>23.185.027</u>	<u>(23.617.370)</u>	<u>55.761.907</u>
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan - bersih setelah pajak		<u>210.587.469</u>	<u>83.184.572</u>	<u>102.002.402</u>
Diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		210.584.233	83.183.642	102.001.593
Kepentingan nonpengendali	2b,39	<u>3.236</u>	<u>930</u>	<u>809</u>
		<u>210.587.469</u>	<u>83.184.572</u>	<u>102.002.402</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
		Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor - bersih	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah		
Saldo per 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008		350.249.568	8.230.055	(22.811.992)	8.000.000	184.282.019	527.949.650	10.247	527.959.897
Penambahan saham dari pelaksanaan waran seri IV dan V	1d,24	34.424.450	-	-	-	-	34.424.450	-	34.424.450
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi *)	2d,2i,2m, 2n,8	-	-	55.761.907	-	-	55.761.907	-	55.761.907
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	-
Deklarasi dividen	2z,28	-	-	-	-	(35.025.339)	(35.025.339)	-	(35.025.339)
Laba tahun berjalan	2b	-	-	-	-	46.239.686	46.239.686	809	46.240.495
Saldo per 31 Desember 2009		384.674.018	8.230.055	32.949.915	10.000.000	193.496.366	629.350.354	11.056	629.361.410
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006)	2ah,47	-	-	-	-	5.160.651	5.160.651	-	5.160.651
Koreksi tambahan modal disetor	26	-	(2.750)	-	-	-	(2.750)	-	(2.750)
Penambahan saham dari pelaksanaan waran seri IV dan V	1d,24	24.970.714	-	-	-	-	24.970.714	-	24.970.714
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi *)	2d,2i,2m, 2n,8	-	-	(23.617.370)	-	-	(23.617.370)	15.434	(23.601.936)
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	2b	-	-	-	-	106.801.012	106.801.012	930	106.801.942
Saldo per 31 Desember 2010		409.644.732	8.227.305	9.332.545	12.000.000	303.458.029	742.662.611	27.420	742.690.031

*) Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk								
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor - bersih	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggungan	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo per 31 Desember 2010	409.644.732	8.227.305	9.332.545	12.000.000	303.458.029	742.662.611	27.420	742.690.031
Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1d,24,26 41.458.000	17.412.360	-	-	-	58.870.360	-	58.870.360
Penambahan saham dari Penawaran Umum Terbatas V dan biaya emisi efek	1d,2aa,24,26 195.491.926	(3.694.634)	-	-	-	191.797.292	-	191.797.292
Penambahan saham dari pelaksanaan waran seri IV dan V	1d, 24 8.172.430	-	-	-	-	8.172.430	-	8.172.430
Penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(3.536)	(3.536)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi *)	-	-	23.185.027	-	-	23.185.027	(401)	23.184.626
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	187.399.206	187.399.206	3.236	187.402.442
Saldo per 31 Desember 2011	654.767.088	21.945.031	32.517.572	14.000.000	488.857.235	1.212.086.926	26.719	1.212.113.645

*) Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggungan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010	2009 (Disajikan kembali *)
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				
AKTIVITAS OPERASI				
Pendapatan bunga yang diterima	2x,29	850.258.575	697.131.031	592.876.078
Provisi dan komisi kredit yang diterima	2y	30.332.382	23.466.204	18.114.341
Beban bunga yang dibayar	2x,30	(656.566.968)	(598.174.751)	(501.900.973)
Pendapatan operasional lainnya	2ab	144.790.376	319.301.569	103.046.061
Beban umum dan administrasi	2ab	(49.958.903)	(37.705.100)	(24.058.623)
Beban tenaga kerja	2ab	(68.084.897)	(42.798.991)	(51.536.264)
Pendapatan (beban) non operasional - bersih		<u>7.554.104</u>	<u>20.550.276</u>	<u>(492.792)</u>
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>258.324.669</u>	<u>381.770.238</u>	<u>136.047.828</u>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2h,7	(133.788.962)	-	-
Surat-surat berharga yang diperdagangkan	2d,2i,8	896.189.759	(106.891.154)	(371.571.447)
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2j,9 2d,2k,2l,	-	70.925.600	(70.925.600)
Kredit yang diberikan	2ag,12	(2.310.205.991)	(689.374.739)	(654.722.590)
Agunan yang diambil alih	2s,16	7.164.000	2.546.186	(1.031.306)
Aset lain-lain	2s,16	5.827.833	(80.561.604)	(585.316)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				
Simpanan nasabah	2d,2u, 2ag,18	352.941.075	3.237.091.503	1.565.558.268
Simpanan dari bank lain	2d,2v,19	677.760.213	(456.059.062)	45.764.604
Utang pajak	2ac	(68.295)	24.059.246	5.911.519
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2m,21	(28.394.672)	20.817.836	4.232.505
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		<u>2.530.531</u>	<u>(2.990.388)</u>	<u>4.619.475</u>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan		(271.719.840)	2.401.333.662	663.297.940
Pembayaran pajak penghasilan	2ac	(51.836.083)	(25.183.536)	(16.363.677)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		<u>(323.555.923)</u>	<u>2.376.150.126</u>	<u>646.934.263</u>

*) lihat Catatan 48

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010	2009 (Disajikan kembali *)
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				
Penjualan aset tetap	2p,14	1.272.796	2.742.008	700.132
Pembelian surat-surat berharga tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	2d,2i,8	(962.287.104)	-	-
Pembelian aset tetap	2p,14	(24.547.096)	(22.943.090)	(12.074.737)
Pembelian piranti lunak	2r,15	(233.439)	-	-
Penyertaan saham	2o,13	-	-	5.531
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(985.794.843)	(20.201.082)	(11.369.074)
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				
Tambahan modal disetor dari:				
Penerbitan saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu				
Dahulu	1d,24,26	58.870.360	-	-
Penawaran Umum Terbatas V dan biaya emisi efek	1d,2aa,24,26	191.797.292	-	-
Pelaksanaan waran	1d,24,26	8.172.430	24.970.714	34.424.450
Dividen kas	2z,28	-	-	(35.025.339)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		258.840.082	24.970.714	(600.889)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				
		(1.050.510.684)	2.380.919.758	634.964.300
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2c	46	424	(1.254)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3.652.385.079	1.271.464.897	636.501.851
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2.601.874.441	3.652.385.079	1.271.464.897
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	4	32.141.355	28.920.911	23.240.861
Giro pada Bank Indonesia	5	711.465.951	674.473.218	253.020.143
Giro pada bank lain	6	4.537.859	2.135.540	2.000.989
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	1.853.729.276	2.350.364.031	923.850.404
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi		-	596.491.379	69.352.500
Jumlah		2.601.874.441	3.652.385.079	1.271.464.897
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	2k,12	46.866.208	19.248.504	41.623.442
Kerugian (keuntungan) atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d,2i	23.185.027	(23.617.370)	55.761.907

*) lihat Catatan 48

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LLM No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 25 tanggal 11 Nopember 2011 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-33533 tanggal 19 Oktober 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994, sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta dengan alamat Gedung Bank Panin Lantai Dasar, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan. Bank memiliki kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor cabang	1	1	1
Kantor cabang pembantu	64	64	63
Kantor kas	20	20	11

Sampai dengan tanggal laporan audit, Bank belum memiliki *Automated Teller Machine (ATM)*.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 438, 345 dan 305 karyawan (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 27 tanggal 11 Nopember 2011, Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 82 tanggal 26 Juni 2010 dan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 33 tanggal 26 Juni 2009, adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Eko Rachmansyah Gindo*)	Sulistijowati	Sulistijowati
Komisaris/Komisaris Independen	Gunawan	Gunawan	Gunawan
Komisaris	Tenggarahardja Suzanna Tanojo	Tenggarahardja Suzanna Tanojo	Tenggarahardja Suzanna Tanojo

*) Telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 14/6/DPB3/TPB3-2/Rahasia tanggal 14 Februari 2012.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite (lanjutan)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Direksi			
Direktur Utama	Gregorius Andrew Andryanto Haswin **)	Daroel Oeloem Aboebakar	Daroel Oeloem Aboebakar
Direktur Kredit dan Marketing/Direktur Bisnis	Ramon Marlon Runtu	Suwito Ayub	Suwito Ayub
Direktur Operasi dan Sistem	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir
Direktur Kepatuhan	Tamunan	Tamunan	Tamunan

**) Pejabat Sementara Direktur Utama

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Ketua	Sulistijowati***)	Sulistijowati	Sulistijowati
Anggota	A.S. Wahyuseputra	A.S. Wahyuseputra	Sofie Sulaiman
Anggota	Zulkarnain Rani	Soehanda Djajakoesoema	Heru Moeharjo

***) Mengundurkan diri pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 Nopember 2011, kemudian diganti oleh Eko Rachmansyah Gindo efektif tanggal 22 Februari 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-DIR/02/12.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Ketua	Sulistijowati****)	Sulistijowati	Sulistijowati
Anggota	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Anggota	Syahda Chandra	Syahda Chandra	Syahda Chandra

****) Mengundurkan diri pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 Nopember 2011, kemudian diganti oleh Gunawan Tenggarahardja efektif tanggal 22 Februari 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 040/SK-DIR/02/12.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	A.S. Wahyuseputra	A.S. Wahyuseputra	Sophie Soelaiman
Anggota	Zulkarnain Rani	Soehanda Djajakoesoema	Nixon Lbn Tungkup

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sekretaris Perusahaan	Susilowati	Susilowati	Tamunan
Kepala Internal Audit	Djoko Soendjojo	Djoko Soendjojo	Djoko Soendjojo

c. Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada pertengahan September 2007 Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 26.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 Nopember 2009 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya Entitas Anak beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Lihat Catatan 49 untuk posisi keuangan dan kinerja Entitas Anak sebelum perubahan operasi berdasarkan laporan auditor independen lain tertanggal 1 September 2010.

Bank merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas manajemen Entitas Anak.

Entitas Anak	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset		
				2011	2010	2009
PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna)	Perbankan	99,98%	1966	639.478.257	336.676.427	212.189.258

d. Penawaran Saham Bank kepada Publik

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 614.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) yang akan ditawarkan dengan harga Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sebanyak 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Pebruari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 705.243.360 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 423.146.016 Waran Seri III. Dari PUT II ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sebanyak-banyaknya 670.396.680 Saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Saham Bank kepada Publik (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sebanyak-banyaknya 1.240.205.876 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 669.711.173 Waran Seri V. Dari PUT IV ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 1.167.498.560 saham.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sebanyak-banyaknya 1.994.499.301 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dengan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 1.478.275.953 waran seri VI. Dari PUT V ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 1.954.919.259 saham.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan 31 Desember 2011:

Keterangan	Jumlah Saham
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250.000.000
Saham yang berasal dari pendiri	250.000.000
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66.793.400
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193.799.960
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46.200.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670.363.760
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323.840.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1.167.498.560
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344.244.500
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249.707.135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1.954.919.259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414.580.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81.724.314
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	6.547.670.888
Saham yang belum dapat dicatat di Bursa Efek Indonesia (<i>delisting</i>)	65.476.708
Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	6.482.194.180

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 9 Maret 2007, PT Bank Victoria International Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Bank Victoria tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi I Bank Victoria tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 31 (Revisi 2000) mengenai "Akuntansi Perbankan" dan PAPI 2001. PSAK 31 tersebut telah dicabut efektif tanggal 1 Januari 2010.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 mengenai "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Indonesia, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak

Sejak 1 Januari 2011 kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis Bank telah disesuaikan dengan PSAK 22 (Revisi 2010) mengenai "Kombinasi Bisnis" (Catatan 2ai untuk penjelasan lebih lanjut).

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan PSAK 101 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 mengenai "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 mengenai "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 mengenai "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 mengenai "Akuntansi Ijarah", PSAK 59 mengenai "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

Pengendalian atas suatu Entitas Anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di Entitas Anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Entitas Anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di Entitas Anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Dalam mencatat akuisisi Entitas Anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi sebelum 1 Januari 2011. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2r untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Sejak 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2009) mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 4 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan nonpengendali pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali, harus dibebankan pada pemilik entitas induk, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat kepentingan nonpengendali untuk menutupi kerugian tersebut dan kepentingan nonpengendali mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemilik entitas induk sampai seluruh bagian kerugian kepentingan nonpengendali yang dibebankan pada pemilik entitas induk dapat dipulihkan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Entitas Anak.

ii. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 (dalam Rupiah penuh):

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dolar Amerika Serikat	9.067,50	9.010,00	9.395,00
Dolar Australia	9.205,78	9.169,48	8.453,16
Dolar Singapura	6.983,55	7.025,89	6.704,50
Dolar Hong Kong	1.167,23	1.159,08	1.211,48

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010. Dampak penerapan awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) diungkapkan dalam Catatan 47.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi.

Aset Keuangan

i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan atau derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan atas kenaikan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan".

ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual".

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya transaksi sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

- i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

- ii) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut :

Instrumen Keuangan	Klasifikasi
Aset Keuangan:	
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi</u>
Liabilitas Keuangan:	
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara bersih jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

e. Kas dan Setara Kas

Sejak 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Sebelum 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan perbandingan, kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi (Catatan 48).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sejak 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2n).

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Penyisihan kerugian diakui dengan menggunakan metodologi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain.

Sejak 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2n).

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian. Penyisihan kerugian diakui dengan menggunakan metodologi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

i. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah dan efek hutang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen pendapatan komprehensif lainnya. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2d) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Sejak 1 Januari 2010, premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sebelum 1 Januari 2010, pemindahan surat berharga antar kelompok diakui sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan telah tercatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga.

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2n). Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing surat berharga (Catatan 2m).

j. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2n).

Sebelum 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dinyatakan sebesar harga jual kembali dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 2m).

k. Kredit yang Diberikan

Sejak 1 Januari 2010, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2n).

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan (Catatan 2m).

Joint financing, channelling dan *asset sale* dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

1. *Joint Financing* (JF)
adalah suatu kerjasama pembiayaan kredit antara Bank dengan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Dalam sistem JF ditentukan besarnya proporsi jumlah masing-masing pihak dalam penyaluran dana. Dalam sistem pembiayaan ini risiko kredit yang ditanggung adalah sesuai dengan porsi masing-masing.
2. *Channeling* (CN)
adalah bentuk pembiayaan kepada *end user*, dimana Bank menyalurkan pembiayaannya melalui perusahaan pembiayaan. Dalam hal ini perusahaan pembiayaan memperoleh *fee* dari Bank dan risiko dalam pembiayaan ini sepenuhnya menjadi tanggungan Bank.
3. *Asset Sale* (AS)
adalah bentuk pembiayaan dimana Bank membeli portofolio kredit yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Tanggung jawab terhadap aset yang dialihkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak Bank sebagai pembeli. Risiko kredit (setelah dibeli Bank) sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Sejak 1 Januari 2010, setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "*past due*". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit baru dicatat sebagai pendapatan bunga tangguhan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan amortisasi secara proporsional sesuai rasio nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan konsolidasian.

I. Pembiayaan/Piutang Syariah

Entitas Anak menerapkan PSAK 101 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 mengenai "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 mengenai "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 mengenai "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107 mengenai "Akuntansi Ijarah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa pembiayaan Syariah yaitu penyediaan dana atau tagihan/piutang yang dapat dipersamakan dengan kas berupa:

- i. transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah;
- ii. transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik;
- iii. transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah dan istishna;
- iv. transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang qardh dan;
- v. transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Entitas Anak dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujuh, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah dan qardh.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Bank. Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Pembiayaan Syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Qardh adalah pinjam-meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

m. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia (BI) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 mengenai "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Untuk perbankan syariah, Entitas Anak menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

Berdasarkan PBI tersebut di atas, aset produktif diklasifikasikan dalam lima kategori dengan persentase minimum penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan. Untuk aset produktif yang digolongkan lancar dan dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, SBI atau Surat Utang Negara (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah), jaminan pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby L/C* dari *prime* bank, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practices (ISP)* yang berlaku, persentase di atas berlaku atas saldo aset produktif setelah dikurangi agunan.

Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005, Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif dan aset non-produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur. Manajemen mempertimbangkan juga rekomendasi dari Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkala, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI Checking*), dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian aset produktif terdiri dari penyisihan umum dan khusus.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu dan keseluruhan portofolio aset produktif. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penyisihan kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan penyisihan kerugian aset pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif selama berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan PBI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal yang dipertegas dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis-jenis transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi empat kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu sejak pengambilalihan
Lancar	Kurang dari 1 tahun
Kurang Lancar	1 sampai 4 tahun
Diragukan	4 sampai 5 tahun
Macet	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah mencatat laba kumulatif pada saat itu.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu	Persentase minimum penyisihan kerugian
Lancar	sampai dengan 1 tahun	0%
Kurang Lancar	lebih dari 1 tahun - 3 tahun	15 %
Diragukan	lebih dari 3 tahun - 5 tahun	50 %
Macet	lebih dari 5 tahun	100 %

Penyisihan kerugian untuk rekening antar kantor dan *suspense account* dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu	Persentase minimum penyisihan kerugian
Lancar	sampai dengan 180 hari	0%
Macet	lebih dari 180 hari	100%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan, apabila menurut manajemen, aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Sejak 1 Januari 2011, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif (aset non-keuangan) dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Bank telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan telah dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan pertimbangan materialitas.

n. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2010, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK 50 dan 55, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk aset keuangan berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Bank menerapkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 mengenai "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK. Untuk tujuan penilaian penurunan nilai *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok unit penghasil kas yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

o. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

p. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (1994) mengenai "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK 17 (1994) mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2007), suatu perusahaan harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Jika perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 (Revisi 2007) diterapkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK 16 (Revisi 2007) harus direklasifikasi ke saldo laba. Bank telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, oleh karenanya, saldo selisih penilaian kembali aset tetap yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akhir tahun 2007 telah direklasifikasi sebagai saldo laba awal tahun 2008.

Aset tetap (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat Tahun	Penyusutan (Persentase)
Bangunan	20	5%
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12,5%
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan, dan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Sesuai dengan PSAK 47 mengenai "Akuntansi Tanah" yang berlaku efektif pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perizinan, survey lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak berkaitan, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tanggungan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan di-*review*, dan disesuaikan secara prospektif, jika memenuhi kondisi tersebut.

Bank melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

q. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset Takberwujud (lanjutan)

i. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Entitas Anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan nonpengendali pada suatu Entitas Anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

Sejak 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2n). Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, saldo *goodwill* harus dievaluasi dan, apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan (*recovered*) dari ekspektasi manfaat keekonomian di masa mendatang, maka bagian jumlah yang tidak dapat dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Setiap penurunan nilai (*write-down*) *goodwill* tidak boleh dipulihkan kembali pada tahun selanjutnya.

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 (lima) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

ii. Piranti Lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, beban dibayar di muka, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Aset Lain-lain (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi bersih.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan diambil alih dan properti terbengkalai secara berkala. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Sejak 1 Januari 2010, liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

u. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Sejak 1 Januari 2010, giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro dan tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan nasabah termasuk simpanan Syariah yang terdiri dari giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana untuk nasabah dengan bagi hasil (nisbah) yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak (investasi tidak terikat) atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana (investasi terikat), dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana Syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Di sisi lain dana Syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current and other non investment accounts*).

Pemilik dana Syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana Syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

v. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Sejak 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk deposito mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA). SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh PT Bank Syariah Mandiri dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 - 6 bulan.

w. Surat Berharga yang Diterbitkan dan Obligasi Subordinasi

Sejak 1 Januari 2010, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Beban emisi obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi disajikan sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah, dan Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah

i. Bank Umum - Konvensional

Sejak 1 Januari 2010, secara prospektif, untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah, dan Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah (lanjutan)

ii. Bank Syariah

Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, bagi hasil pembiayaan mudharabah, musyarakah serta pendapatan ijarah.

Pendapatan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan dari bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

y. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kredit yang diberikan diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit yang diberikan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kredit dilunasi.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau jangka waktu kredit yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

aa. Biaya Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ab. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

ad. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ae. Imbalan Pasca Kerja

Bank dan Entitas Anak mengakui penyisihan imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diakui berdasarkan perhitungan aktuaris. Metode perhitungan aktuaris yang digunakan oleh aktuaris adalah metode *Projected Unit Credit*.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ae. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu dibebankan dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

af. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen". Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat (Bandung dan Cirebon), Tegal dan Denpasar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK 7 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan institusi lain yang terkait dengan Pemerintah Republik Indonesia, dan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

Sejak 1 Januari 2010, Bank telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang dilakukan secara prospektif.

Implementasi ini tidak berlaku untuk aset non-produktif seperti diungkapkan pada Catatan 2m, sehingga untuk aset non-produktif tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi. Implementasi PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) juga tidak berlaku untuk akun syariah. Dampak penerapan standar tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 47.

ai. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 yang relevan untuk Bank.

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut yang dianggap relevan untuk Bank pada tanggal 1 Januari 2011:

- i. PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan.
- ii. PSAK 2 (Revisi 2009): Laporan Arus Kas.
- iii. PSAK 3 (Revisi 2010): Laporan Keuangan Interim.
- iv. PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ai. Penerapan Standar Akuntansi Revisi (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut yang dianggap relevan untuk Bank pada tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- v. PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi.
- vi. PSAK 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- vii. PSAK 8 (Revisi 2010): Peristiwa Setelah Periode Laporan.
- viii. PSAK 15 (Revisi 2009): Investasi pada Entitas Asosiasi.
- ix. PSAK 19 (Revisi 2010): Aset Takberwujud.
- x. PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis.
- xi. PSAK 23 (Revisi 2010): Pendapatan.
- xii. PSAK 25 (Revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- xiii. PSAK 48 (Revisi 2009): Penurunan Nilai Aset.
- xiv. PSAK 57 (Revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- xv. PSAK 58 (Revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- xvi. ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan.
- xvii. ISAK 14: Aset Takberwujud - Biaya Situs Web.
- xviii. ISAK 17: Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:

i. Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1 (Revisi 2009) mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut yang berdampak kepada Bank adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, catatan atas laporan keuangan konsolidasian, dan penambahan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan saldo awal (dalam hal terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan konsolidasian terdiri dari neraca konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
- Perubahan istilah “Hak Minoritas” menjadi “Kepentingan Nonpengendali” dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelumnya, hak minoritas disajikan terpisah di antara liabilitas dan ekuitas.

Pada tanggal 13 September 2011, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan Buletin Teknis No. 7 yaitu “Perubahan Penyajian Kepentingan Nonpengendali dan Dampaknya Terhadap Periode Komparatif Laporan Keuangan” yang mana disebutkan bahwa penyajian atas kepentingan nonpengendali sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009) merupakan reklasifikasi dimana dampak dari penyajian komparatif paling awal pada laporan posisi keuangan konsolidasian harus disajikan.

Perubahan ini tidak berdampak pada laba per saham Bank karena hanya merupakan perubahan pada penyajian laporan keuangan konsolidasian saja.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ai. Penerapan Standar Akuntansi Revisi (lanjutan)

i. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut yang berdampak kepada Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Tambahan pengungkapan yang diperlukan, antara lain sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan dan pengungkapan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut.

ii. Penyajian Investasi pada Entitas Anak

PSAK 4 (Revisi 2009) mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi pada (a) biaya perolehan atau (b) sesuai PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

iii. Penyajian Segmen Operasi

PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi" mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Terkait dengan standar tersebut, Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ai. Penerapan Standar Akuntansi Revisi (lanjutan)

iv. Akuntansi Kombinasi Bisnis

PSAK 22 (Revisi 2010) mengenai “Kombinasi Bisnis” diimplementasikan secara prospektif untuk kombinasi bisnis pada dan setelah tanggal 1 Januari 2011 dan tidak diperlukan penyesuaian atas aset dan liabilitas dari kombinasi bisnis yang ada sebelum tanggal 1 Januari 2011.

Sejak 1 Januari 2011, kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur berdasarkan jumlah agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah dari kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Pada setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi, baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Pada saat akuisisi suatu bisnis, Bank mengklasifikasikan dan menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, kebijakan operasional atau akuntansi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada saat pengukuran awal, *goodwill* diukur berdasarkan selisih lebih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dengan selisih jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat dari perhitungan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, maka selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diklasifikasikan sebagai aset takberwujud. Sejak 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan setiap tahun dilakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009) mengenai “Penurunan Nilai Aset”.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 42).

Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2n.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan estimasi jumlah pembayaran dan waktu arus kas di masa mendatang serta penentuan penurunan nilai. Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan estimasi nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Bank mereview efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Bank dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 16.077.291, Rp 10.426.364 dan Rp 7.748.413. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2d.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan ke dalam kategori berbeda dalam kondisi tertentu:

- Diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan “diperdagangkan” apabila telah memenuhi kriteria aset yang diperdagangkan seperti diatur dalam Catatan 2d.
- Diklasifikasikan dalam kategori aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, apabila telah memenuhi salah satu kriteria yang ditetapkan dalam Catatan 2d.
- Diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan “dimiliki hingga jatuh tempo”, apabila memiliki tujuan dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo (Catatan 2d).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih aset tetap Bank dan Entitas Anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 158.518.535, Rp 146.427.733 dan Rp 162.745.424. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah			
Kas Kasir (<i>Teller</i>)	32.016.561	28.801.164	23.134.937
Kas kecil	116.500	111.500	96.411
Jumlah - Rupiah	<u>32.133.061</u>	<u>28.912.664</u>	<u>23.231.348</u>
Mata uang asing			
Kas Kasir (<i>Teller</i>)			
Dolar Amerika Serikat	5.486	1.100	7.094
Dolar Australia	1.105	5.451	1.014
Dolar Hong Kong	1.354	351	1.405
Dolar Singapura	349	1.345	-
Jumlah - Mata uang asing	<u>8.294</u>	<u>8.247</u>	<u>9.513</u>
Jumlah	<u>32.141.355</u>	<u>28.920.911</u>	<u>23.240.861</u>

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	<u>711.465.951</u>	<u>674.473.218</u>	<u>253.020.143</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 13.163.550 dan Rp 11.359.355.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank Umum - Konvensional

Pada tahun 2008, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing dan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing. Peraturan ini mensyaratkan Bank memiliki GWM utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, GWM sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM sekunder mulai berlaku sejak tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tahun 2010, BI menerbitkan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. PBI tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 November 2010. Pemenuhan GWM LDR mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank Umum - Konvensional (lanjutan)

Pada tahun 2011, BI menerbitkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Bank Syariah

Sesuai dengan PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bank Umum - Konvensional			
Rupiah (GWM Primer)	8,94%	8,09%	5,03%
Rupiah (GWM Sekunder)	7,12%	13,53%	-
Bank Syariah			
Rupiah	5,04%	5,22%	-

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan bank

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	2.192.150	1.622.920	1.837.029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.937.277	486.616	124.397
PT Bank Pembangunan Daerah Jateng	290.199	1.372	6.206
PT Bank Syariah Mandiri	106.933	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.300	24.632	33.357
	<u>4.537.859</u>	<u>2.135.540</u>	<u>2.000.989</u>
Jumlah	4.537.859	2.135.540	2.000.989
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22.277)	(5.491)	(20.010)
Jumlah - bersih	<u>4.515.582</u>	<u>2.130.049</u>	<u>1.980.979</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, giro pada bank lain (pihak ketiga) yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 2.205.402 (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 22.277) dan Rp 483.186 (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.491).

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	5.491	20.010	50.937
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(18.693)	-
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 31)	<u>16.786</u>	<u>4.174</u>	<u>(30.927)</u>
Saldo akhir tahun	<u>22.277</u>	<u>5.491</u>	<u>20.010</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai. Pada tanggal 31 Desember 2009, manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Bank Central Asia Tbk	0%	0%	0%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	0%	0%	0%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0%	0%	0%
PT Bank Pembangunan Daerah Jateng	0%	0%	0%
PT Bank Syariah Mandiri	0,8%	-	-

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah			
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp 1.281.762 pada tahun 2011, Rp 9.635.969 pada tahun 2010 dan Rp 149.596 pada tahun 2009	756.518.238	890.364.031	218.850.404
<i>Interbank Call Money</i>			
PT Bank Mega Tbk	400.000.000	115.000.000	75.000.000
PT Bank Agris	50.000.000	20.000.000	-

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank (lanjutan)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah			
<i>Interbank Call Money (lanjutan)</i>			
PT Bank Mega Syariah	50.000.000	-	-
PT Bank Panin Syariah	45.000.000	-	-
PT Bank Nusantara Parahyangan	30.000.000	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	400.000.000	-
PT Bank Mutiara Tbk	-	200.000.000	100.000.000
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia	-	150.000.000	37.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	130.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	110.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia Tbk	-	50.000.000	50.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten	-	50.000.000	50.000.000
PT Bank UOB Buana Tbk	-	50.000.000	50.000.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	50.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	40.000.000	33.000.000
PT Bank Commonwealth	-	40.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	25.000.000	-
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	20.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10.000.000	30.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	-	100.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	50.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	50.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	-	50.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	30.000.000
Deposito Berjangka			
PT Bank BRI Syariah	220.000.000	-	-
PT Bank Muamalat Tbk	120.000.000	-	-
PT Bank BPD Aceh UUS	106.000.000	-	-
PT Bank BJB Syariah	100.000.000	-	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	50.000.000	-	-
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)			
PT Bank Mega Syariah	50.000.000	-	-
PT Bank Panin Syariah	10.000.000	-	-
Jumlah	<u>1.987.518.238</u>	<u>2.350.364.031</u>	<u>923.850.404</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.200.000)	-	(7.050.000)
Jumlah - bersih	<u>1.986.318.238</u>	<u>2.350.364.031</u>	<u>916.800.404</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo penempatan pada Bank Indonesia yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) adalah sebesar Rp 151.800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) adalah sebesar Rp 118.800.000 (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.200.000).

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah			
Kurang dari 1 bulan	1.853.729.276	2.350.364.031	923.850.404
3 sampai dengan 6 bulan	60.000.000	-	-
Lebih dari 6 bulan	73.788.962	-	-
Jumlah	1.987.518.238	2.350.364.031	923.850.404
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.200.000)	-	(7.050.000)
Jumlah - bersih	<u>1.986.318.238</u>	<u>2.350.364.031</u>	<u>916.800.404</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Kolektibilitas dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia adalah lancar.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah			
Penempatan pada Bank Indonesia	4,97%	6,17%	6,35%
Interbank call money	5,18%	6,20%	6,56%
Deposito berjangka	6,46%	-	-
SIMA	5,20%	-	-

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	-	7.050.000	-
Dampak atas penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(7.050.000)	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	1.200.000	-	7.050.000
Saldo akhir tahun	<u>1.200.000</u>	<u>-</u>	<u>7.050.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai. Pada tanggal 31 Desember 2009, manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			
Reksadana	758.256.311	620.730.632	385.009.723
Obligasi Korporasi	575.994.304	373.779.500	207.501.950
Efek Beragun Aset	125.353.875	-	-
Surat Berharga Syariah Negara	96.723.200	-	-
Surat Utang Negara	88.291.000	356.503.500	2.049.764.487
Obligasi Subordinasi	-	-	2.354.960
Jumlah Tersedia untuk Dijual	<u>1.644.618.690</u>	<u>1.351.013.632</u>	<u>2.644.631.120</u>
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>			
Obligasi Korporasi	872.348.710	714.356.335	283.410.217
Wesel Jangka Menengah	559.858.414	-	-
Efek Beragun Aset	86.744.626	105.000.000	-
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	<u>1.518.951.750</u>	<u>819.356.335</u>	<u>283.410.217</u>
<u>Diperdagangkan</u>			
Surat Berharga Syariah Negara	45.310.300	-	-
Surat Utang Negara	-	1.413.760.197	79.116.700
Obligasi Korporasi	-	109.658.741	-
Obligasi Subordinasi	-	14.572.500	-
Wesel Jangka Menengah	-	-	62.000.000
Jumlah Diperdagangkan	<u>45.310.300</u>	<u>1.537.991.438</u>	<u>141.116.700</u>
Jumlah Surat-surat Berharga	3.208.880.740	3.708.361.405	3.069.158.037
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(506.278)	(18.155.999)	(9.402.768)
Jumlah Surat-surat Berharga - Bersih	<u>3.208.374.462</u>	<u>3.690.205.406</u>	<u>3.059.755.269</u>

b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

Nama Penerbit	2011			2010		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>						
Obligasi Korporasi:						
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	120.000.000	120.170.298	AA-(idn)	110.000.000	110.000.000	AA-(idn)
PT BPD Jawa Barat dan Banten	100.000.000	100.000.000	idAA-	2.000.000	1.994.780	idAA-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	63.000.000	63.003.440	A-(idn)	63.000.000	63.011.204	A-(idn)
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	40.000.000	40.000.000	AA(idn)	7.000.000	6.867.869	idA-
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	40.000.000	40.000.000	dBBB+	-	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.000.000	30.481.825	idAA	15.000.000	15.224.039	idAA
PT Astra Sedaya Finance	30.000.000	30.366.706	idAA+	2.000.000	2.000.000	idAA-
PT Oto Multiartha	30.000.000	30.117.159	idAA-	30.000.000	30.190.122	idAA-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	30.000.000	30.043.508	idAA+	25.000.000	25.000.000	idAA
PT Danareksa (Persero)	27.000.000	27.019.274	idA	1.000.000	1.043.734	idA
PT Bank Nagari	25.000.000	25.511.867	idA	-	-	-
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	25.000.000	25.000.000	idAA	25.000.000	25.000.000	idAA-
PT Verena Multi Finance Tbk	25.000.000	25.000.000	idA	-	-	-
PT Agung Podomoro Land Tbk	22.000.000	22.709.569	idA	-	-	-
PT Bank DKI	21.000.000	21.108.374	idA+	6.000.000	6.015.642	idA
PT BNI Securities	21.000.000	20.921.959	idA-	21.000.000	20.721.523	idBBB+

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Penerbit	2011			2010		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
Obligasi Korporasi (lanjutan):						
PT BW Plantation Tbk	20.000.000	20.310.554	idA	10.000.000	10.000.000	idA
PT Panin Sekuritas Tbk	20.000.000	20.058.510	A(idn)	10.000.000	10.165.043	idA-
PT Bakrie Telecom Tbk	18.000.000	18.127.453	idA-	18.000.000	18.299.534	idA-
PT Indosat Tbk	18.000.000	17.671.716	idAA+	26.000.000	25.534.742	idAA+
PT Bank Sulut	16.000.000	16.851.230	idA-	-	-	-
PT Bank Sumut	14.000.000	14.233.690	idA+	-	-	-
PT Surya Citra Televisi	12.000.000	12.000.000	idA	12.000.000	12.000.000	idA
PT BPD Nusa Tenggara Timur	10.000.000	10.000.000	idA-	100.000.000	100.000.000	idBBB+
PT Summit Oto Finance	10.000.000	10.000.000	idAA	10.000.000	10.000.000	idAA-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.000.000	9.031.668	idAA+	5.000.000	4.936.766	idAA+
PT Thames Pam Jaya	7.000.000	7.129.898	A(idn)	-	-	-
PT Lautan Luas Tbk	7.000.000	6.987.206	idA-	7.000.000	6.978.680	idA-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	6.000.000	6.021.965	idA	6.000.000	6.060.104	idA-
PT BCA Finance	5.000.000	5.141.745	idAA+	4.000.000	3.999.986	idAA
PT Bank Sulselbar	5.000.000	5.049.104	idA	-	-	-
PT Duta Pertiwi Tbk	5.000.000	5.033.856	idBBB+	5.000.000	5.092.830	idBBB
PT Sinar Mitra Sepadan Finance	5.000.000	5.000.000	BBB(idn)	5.000.000	5.000.000	BBB+(idn)
PT Fast Food Indonesia Tbk	5.000.000	5.000.000	idAA	-	-	-
PT Bentoel Indonesia	5.000.000	4.998.806	AAA(idn)	5.000.000	4.982.975	-
PT Malindo Feedmill Tbk	5.000.000	4.982.466	idAAA(bg)	5.000.000	4.969.424	idAA+(bg)
PT Indosat Tbk - Sukuk Ijarah Indosat II 2007	5.000.000	4.974.446	idAA+(sy)	-	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.000.000	3.000.000	idAA	3.000.000	3.000.000	idAA-
PT Federal International Finance	2.000.000	2.026.846	idAA+	2.000.000	2.000.000	idAA-
PT Ciliandra Perkasa	2.000.000	2.019.783	idA+	2.000.000	2.039.550	idA+
PT BPD Lampung	2.000.000	2.002.288	idA-	2.000.000	2.004.681	idA
PT Exelcomindo Pratama Tbk	1.000.000	995.097	idAA+	1.000.000	980.828	idAA-
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.000.000	992.917	idA-	1.000.000	980.194	idA-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.000.000	990.217	idA-	1.000.000	972.896	idA-
PT Tjiwi Kimia Tbk	263.270	263.270	idBBB	299.316	299.316	idBBB
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	-	-	15.000.000	15.000.000	idBBB+
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	-	-	150.000.000	150.000.000	idAA-
PT Aetra Air Jakarta	-	-	-	2.000.000	1.989.873	-
Jumlah Obligasi Korporasi	868.263.270	872.348.710		714.299.316	714.356.335	
Premi yang belum diamortisasi	4.085.440	-		57.019	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	872.348.710	872.348.710		714.356.335	714.356.335	
Wesel Jangka Menengah						
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	200.000.000	200.000.000		-	-	
PT Bank Commonwealth	150.000.000	149.858.414		-	-	
Perum Pegadaian	100.000.000	100.000.000		-	-	
PT Tifa Finance Tbk	60.000.000	60.000.000		-	-	
PT Bank Maluku	50.000.000	50.000.000		-	-	
Jumlah Wesel Jangka Menengah	560.000.000	559.858.414		-	-	
Diskonto yang belum diamortisasi	(141.586)	-		-	-	
Jumlah Wesel Jangka Menengah - Bersih	559.858.414	559.858.414		-	-	
Efek Beragun Aset:						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	86.744.626	86.744.626	idAAA	105.000.000	105.000.000	idAAA
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Bersih	1.518.951.750	1.518.951.750		819.356.335	819.356.335	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Penerbit	2011			2010		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Tersedia untuk Dijual						
Reksadana:						
PT AAA Sekuritas	176.159.802	176.196.831		125.000.000	125.068.039	
Batavia Prosperindo	151.809.010	151.835.270		-	-	
GMT Asset Management	110.054.739	110.084.927		60.000.000	60.042.053	
Brent Asset Management	93.006.895	94.729.923		126.984.765	129.117.985	
BNI Assets Management	65.084.140	65.092.798		-	-	
NISP Asset Management	50.051.946	50.092.343		150.000.000	147.345.382	
Mandiri Manajemen Investasi	50.000.000	50.000.000		-	-	
Prospera Asset Management	20.083.592	20.178.813		-	-	
PT BNI Syariah	20.000.000	20.045.406		-	-	
PT Bank Syariah Mandiri	20.000.000	20.000.000		-	-	
PT BNI Sekuritas	-	-		65.000.000	60.808.053	
ITB-Niaga	-	-		100.000.000	98.349.120	
Jumlah Reksadana	756.250.124	758.256.311		626.984.765	620.730.632	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	2.006.187	-		(6.254.133)	-	
Jumlah Reksadana - Bersih	758.256.311	758.256.311		620.730.632	620.730.632	
Obligasi Korporasi:						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.000.000	112.660.900	idAA+	110.000.000	110.022.000	idAA+
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	102.000.000	105.432.708	idBBB+	-	-	-
PT Aneka Tambang	82.000.000	82.722.256	idAA	-	-	-
PT BPD Sulut	60.000.000	63.393.600	idA-	60.000.000	62.010.000	idA-
PT PLN	42.000.000	47.693.770	idAA+	46.230.000	48.781.500	idAA-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	30.000.000	33.793.890	idAA+	30.000.000	32.133.000	idAA
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	29.000.000	30.782.795	idAA-(idn)	29.000.000	29.780.000	idAA-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000	21.107.600	idAA	20.000.000	20.560.000	idAA-
PT Indomobil Finance Indonesia	15.000.000	15.111.105	idA	15.000.000	15.000.000	idA-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (d/h) Bank Ekspor Indonesia (Persero)	13.000.000	13.465.901	idAAA	6.000.000	6.081.000	idAAA
PT Medco Energi International Tbk	6.000.000	6.660.720	idAA-	6.000.000	6.600.000	idAA-
PT Lautan Luas Tbk	5.000.000	5.130.880	idA-	5.000.000	5.201.500	idA
PT Selamat Sempurna Tbk	5.000.000	5.270.485	idAA-	5.000.000	5.040.000	idA
PT Federal International Finance	5.000.000	5.130.690	idAA+	5.000.000	5.000.500	idAA-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	5.000.000	5.132.675	idAA+	5.000.000	5.400.000	idAA
PT PLN (Persero) - Sukuk Ijarah PLN VB 2010	4.230.000	4.230.000	idAA+(sy)	-	-	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten	4.000.000	4.376.684	idAA-	4.000.000	4.279.600	-
PT Summarecon Agung Tbk - Sukuk Ijarah Summarecon 2008	3.200.000	3.300.000	idA-(sy)	-	-	-
Perum Pegadaian	3.000.000	3.259.833	idAA+	3.000.000	3.294.000	AA+
PT Aneka Gas Tbk - Sukuk Ijarah Aneka Gas 2008	2.056.000	2.056.000	idBBB(sy)	-	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.000.000	2.167.810	idAAA	2.000.000	2.101.000	idAAA
PT Indosat Tbk - Sukuk Ijarah Indosat 2007	1.026.500	996.400	idAA+	-	-	-
PT Astra Sedaya Finance	1.000.000	1.064.948	idAA+	1.000.000	1.051.500	idAA-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.000.000	1.052.654	idAA	1.000.000	1.020.000	idAA
PT Aneka Gas Tbk	-	-		2.056.000	2.056.000	
PT Summarecon Tbk	-	-		4.275.000	4.400.000	idA
PT Indosat Tbk	-	-		3.998.000	3.967.900	idAA+
Jumlah Obligasi Korporasi	550.512.500	575.994.304		363.559.000	373.779.500	
Premi yang belum diamortisasi	836.573	-		-	-	
Keuntungan yang belum direalisasi	24.645.231	-		10.220.500	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	575.994.304	575.994.304		373.779.500	373.779.500	
Efek Beragun Aset:						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.000.000	125.353.875	idAAA	-	-	
Jumlah Efek Beragun Aset	125.000.000	125.353.875		-	-	
Keuntungan yang belum direalisasi	353.875	-		-	-	
Jumlah Efek Beragun Aset	125.353.875	125.353.875		-	-	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Penerbit	2011			2010		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Tersedia untuk Dijual						
Surat Berharga Syariah Negara:						
IFR004	3.049.940	3.044.100		-	-	
IFR006	90.444.000	93.679.100		-	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	93.493.940	96.723.200		-	-	
Premi yang belum diamortisasi	2.155.301	-		-	-	
Keuntungan yang belum direalisasi	1.073.959	-		-	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	96.723.200	96.723.200		-	-	
Surat Utang Negara:						
FR0054	70.000.000	88.291.000		95.000.000	95.000.000	
FR0006	-	-		244.259.167	261.503.500	
Jumlah Surat Utang Negara	70.000.000	88.291.000		339.259.167	356.503.500	
Premi yang belum diamortisasi	6.123.585	-		-	-	
Keuntungan yang belum direalisasi	12.167.415	-		17.244.333	-	
Jumlah Surat Utang Negara	88.291.000	88.291.000		356.503.500	356.503.500	
Jumlah Tersedia untuk Dijual	1.644.618.690	1.644.618.690		1.351.013.632	1.351.013.632	
Diperdagangkan						
Surat Berharga Syariah Negara:						
IFR006	44.810.500	45.310.300		-	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	44.810.500	45.310.300		-	-	
Keuntungan yang belum direalisasi	499.800	-		-	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	45.310.300	45.310.300		-	-	
Surat Utang Negara:						
FR0054	-	-		630.208.428	591.154.000	
FR0050	-	-		318.101.859	354.087.500	
SBSN RI IFR006	-	-		267.835.245	288.413.697	
FR0047	-	-		75.393.748	75.600.000	
FR0052	-	-		43.887.068	44.700.000	
FR0045	-	-		30.780.000	30.000.000	
FR0056	-	-		29.595.533	29.805.000	
ZC0004	-	-		-	-	
Jumlah Surat Utang Negara	-	-		1.395.801.881	1.413.760.197	
Keuntungan yang belum direalisasi	-	-		17.958.316	-	
Jumlah Surat Utang Negara	-	-		1.413.760.197	1.413.760.197	
Obligasi Korporasi:						
PT Panin Sekuritas Tbk	-	-	-	10.000.000	10.190.000	A(idn)
PT Lautan Luas Tbk	-	-	-	5.134.997	5.201.500	idA-
PT Duta Pertiwi Tbk	-	-	-	3.097.217	2.400.000	idBBB
PT Federal International	-	-	-	7.276.013	7.308.000	idAA-
PT Summit Oto Finance	-	-	-	64.578.508	64.559.241	idAA-
PT Bank Tabungan Negara	-	-	-	20.000.000	20.000.000	idAA-
Jumlah Obligasi Korporasi	-	-		110.086.735	109.658.741	
Kerugian yang belum direalisasi	-	-		(427.994)	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	-	-		109.658.741	109.658.741	
Obligasi Subordinasi:						
PT BCA Finance	-	-		14.500.000	14.572.500	idAA-
Keuntungan yang belum direalisasi	-	-		72.500	-	
Jumlah Obligasi Subordinasi	-	-		14.572.500	14.572.500	
Jumlah Diperdagangkan	45.310.300	45.301.300		1.537.991.438	1.537.991.438	
Jumlah Surat-surat Berharga	3.208.880.740	3.208.880.740		3.708.361.405	3.708.361.405	
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(506.278)	(506.278)		(18.155.999)	(18.155.999)	
Jumlah Surat-surat Berharga - Bersih	3.208.374.462	3.208.374.462		3.690.205.406	3.690.205.406	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Penerbit	2009		Peringkat
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>			
Obligasi Korporasi:			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	63.030.000	63.030.000	A-(idn)
PT Indosat Tbk	25.412.000	25.412.000	idAA+
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	25.000.000	25.000.000	idAA-
PT Oto Multiartha	20.000.000	20.000.000	idAA-
PT BNI Securities	19.200.000	19.200.000	idBBB
PT Bakrie Telecom Tbk	18.702.000	18.702.000	idA-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	15.000.000	15.000.000	idBBB
PT Surya Citra Televisi	12.000.000	12.000.000	idA
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000.000	10.000.000	A+(idn)
PT BCA Finance	9.953.860	9.953.860	idA+
PT Lautan Luas Tbk	7.100.000	6.970.407	idA-
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	7.000.000	6.801.186	idA-
PT BPD DKI	6.030.000	6.030.000	idA-
PT Duta Pertiwi Tbk	5.235.000	5.235.000	idBBB
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	5.000.000	5.000.000	idAA-
PT Malindo Feedmill Tbk	4.942.000	4.942.000	idAA-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.815.000	4.815.000	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.000.000	3.000.000	idAA-
PT Ciliandra Perkasa	2.084.000	2.084.000	idA-
PT BPD Lampung	2.010.000	2.010.000	idBBB+
PT Astra Sedaya Finance	2.000.000	2.000.000	idAA-
PT Federal International Finance	2.000.000	2.000.000	idAA-
PT Jasa Marga (Persero)	2.000.000	2.000.000	idAA-
PT Aetra Air Jakarta	1.981.000	1.981.000	A-(idn)
PT BDP Jawa Barat dan Banten	1.977.500	1.977.500	idA+
PT Truba Jaya Engineering	1.915.000	1.915.000	idBBB+
PT Bank Ekspor Impor Indonesia	1.037.150	1.037.150	idAAA
PT Danareksa (Persero)	1.102.500	1.102.500	idA-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.005.500	1.005.500	idBBB+
PT Berlian Laju Tanker Tbk	950.000	950.000	idA
PT Exelcomindo Pratama Tbk	945.000	945.000	idA+
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	932.500	932.500	idA-
PT Tjiwi Kimia Tbk	378.614	378.614	idBBB
Jumlah Obligasi Korporasi	283.738.624	283.410.217	
Diskonto yang belum diamortisasi	(328.407)	-	
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	283.410.217	283.410.217	
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			
Reksadana:			
Brent Aset Management	102.697.025	104.889.980	
PT AAA Sekuritas	97.000.000	97.109.981	
GMT Aset Management	68.000.000	68.064.258	
PT BNI Sekuritas	52.000.000	52.000.000	
ITB-Niaga	38.000.000	45.911.224	
Sinar Mas Sekuritas	17.000.000	17.034.280	
Jumlah Reksadana	374.697.025	385.009.723	
Premi yang belum diamortisasi	10.312.698	-	
Jumlah Reksadana	385.009.723	385.009.723	
Obligasi Korporasi:			
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	55.000.000	53.367.500	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk	51.965.000	51.072.500	idAA-
PT Federal International Finance	15.000.000	15.150.000	idAA-
Perum Pegadaian	15.000.000	15.082.500	idAA+
PT Indomobil Finance Indonesia	15.000.000	15.000.000	idA-
PT Panin Sekuritas Tbk	10.000.000	10.000.000	A-(idn)
PT Medco Energi International Tbk	10.000.000	10.026.000	idAA-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9.000.000	9.000.000	A+(idn)
PT BPD Jawa Barat dan Banten	7.000.000	7.066.000	idA+

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Penerbit	2009		Peringkat
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Tersedia untuk Dijual			
Obligasi Korporasi (lanjutan):			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (d/h) Bank Ekspor Indonesia (Persero)	6.000.000	6.208.500	idAAA
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	5.000.000	5.050.000	idAA-
PT WOM Finance	5.000.000	4.720.150	idA-
PT Surya Citra Televisi	3.045.000	2.787.300	idA
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	3.000.000	2.971.500	idA
Jumlah Obligasi Korporasi	210.010.000	207.501.950	
Diskonto yang belum direalisasi	(2.508.050)	-	
Jumlah Obligasi Korporasi - Bersih	207.501.950	207.501.950	
Surat Utang Negara:			
FR0040	89.061.000	92.480.400	
FR0042	9.540.000	9.667.100	
FR0043	24.052.500	24.509.250	
FR0044	250.663.051	260.470.790	
FR0045	135.784.564	122.317.032	
FR0046	127.979.032	129.152.800	
FR0047	447.561.253	466.769.100	
FR0048	37.712.776	37.920.800	
FR0050	137.170.864	143.286.215	
FR0052	764.449.140	763.191.000	
Jumlah Surat Utang Negara	2.023.974.180	2.049.764.487	
Premi yang belum direalisasi	25.790.307	-	
Jumlah Surat Utang Negara	2.049.764.487	2.049.764.487	
Obligasi Subordinasi:			
PT BPD DKI	2.000.000	1.394.460	idBBB
PT Bank Mega Tbk	1.000.000	960.500	A(idn)
Jumlah Obligasi Subordinasi	3.000.000	2.354.960	
Diskonto yang belum direalisasi	(645.040)	-	
Jumlah Obligasi Subordinasi - Bersih	2.354.960	2.354.960	
Jumlah Tersedia untuk Dijual	2.644.631.120	2.644.631.120	
Diperdagangkan			
Surat Utang Negara:			
FR0052	9.805.000	9.764.200	
ZC0004	69.054.300	69.352.500	
Jumlah Surat Utang Negara	78.859.300	79.116.700	
Premi yang belum direalisasi	257.400	-	
Jumlah Surat Utang Negara	79.116.700	79.116.700	
Wesel Jangka Menengah:			
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	62.000.000	62.000.000	
Jumlah Diperdagangkan	141.116.700	141.116.700	
Jumlah Surat-surat Berharga	3.069.158.037	3.069.158.037	
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.402.768)	(9.402.768)	
Jumlah Surat-surat Berharga - Bersih	3.059.755.269	3.059.755.269	

Penjualan efek selama tahun 2011, 2010 dan 2009 menghasilkan keuntungan yang direalisasi sebesar Rp 87.914.546, Rp 312.905.591 dan Rp 158.048.393.

Surat-surat berharga di atas telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia dan PT Penilai Harga Efek Indonesia (*Indonesian Bond Pricing Agency*).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Tersedia untuk Dijual			
Nilai wajar:			
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	23.303.447	-	-
Lebih dari 12 sampai dengan 60 bulan	1.362.149.365	321.877.000	193.490.950
Lebih dari 5 tahun	259.165.878	1.029.136.632	2.451.140.170
Jumlah	<u>1.644.618.690</u>	<u>1.351.013.632</u>	<u>2.644.631.120</u>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			
Biaya perolehan setelah amortisasi:			
Kurang dari 1 bulan	159.998.806	-	-
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	-	103.999.986	-
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	301.171.360	30.869.332	15.969.210
Lebih dari 12 sampai dengan 60 bulan	970.773.689	479.187.701	267.062.393
Lebih dari 5 tahun	87.007.895	205.299.316	378.614
Jumlah	<u>1.518.951.750</u>	<u>819.356.335</u>	<u>283.410.217</u>
Diperdagangkan			
Nilai wajar:			
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	-	-	69.352.500
Lebih dari 12 sampai dengan 60 bulan	-	104.231.240	62.000.000
Lebih dari 5 tahun	45.310.300	1.433.760.198	9.764.200
Jumlah	<u>45.310.300</u>	<u>1.537.991.438</u>	<u>141.116.700</u>
Jumlah Surat-surat Bertahaga	3.208.880.740	3.708.361.405	3.069.158.037
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(506.278)	(18.155.999)	(9.402.768)
Jumlah Surat-surat Bertahaga - bersih	<u>3.208.374.462</u>	<u>3.690.205.406</u>	<u>3.059.755.269</u>

d. Berdasarkan surat berharga pemerintah dan bukan pemerintah:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Jenis			
Surat berharga pemerintah	230.324.500	106.412.330	2.128.881.187
Surat berharga bukan pemerintah	2.978.556.240	3.601.949.075	940.276.850
Jumlah Surat-surat Bertahaga	3.208.880.740	3.708.361.405	3.069.158.037
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(506.278)	(18.155.999)	(9.402.768)
Jumlah Surat-surat Bertahaga - bersih	<u>3.208.374.462</u>	<u>3.690.205.406</u>	<u>3.059.755.269</u>

Investasi surat-surat berharga Bank dan Entitas Anak adalah semua kepada pihak ketiga.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

Jangka waktu	2011 Hari	2010 Hari	2009 Hari
Surat Utang Negara dan Sertifikat Bank Indonesia	3 - 7.136	57 - 112	-
Obligasi dan Surat Berharga Syariah Negara	396 - 7.551	642 - 10.367	371 - 10.423
Obligasi subordinasi	-	1.826	3.121 - 3.655
Wesel jangka menengah	368 - 608	-	380
Tingkat bunga rata-rata per tahun	%	%	%
Surat Utang Negara	9,88	-	-
Obligasi dan Surat Berharga Syariah Negara	11,82	11,00	11,20
Obligasi subordinasi	-	11,67	11,66
Wesel jangka menengah	9,35	10,45	9,30

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 120.953.127 (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 506.278) dan Rp 254.099.892 (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.507).

f. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Saldo awal tahun	18.155.999	9.402.768	9.314.491
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 31)	(17.649.721)	8.753.231	88.277
Saldo akhir tahun	506.278	18.155.999	9.402.768

Kolektibilitas surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Berdasarkan jenis, nasabah dan jatuh tempo:

Nasabah	Jenis	2009					
		Harga perolehan	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Harga penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum direalisasi	Nilai bersih
PT AAA Sekuritas	Obligasi	17.154.000	11/12/09	13/01/10	19.000.000	120.078	17.033.922
PT AAA Sekuritas	Obligasi	16.366.500	11/12/09	15/01/10	18.500.000	114.566	16.251.934
PT AAA Sekuritas	Obligasi	9.901.900	14/12/09	18/01/10	9.901.900	59.411	9.842.489
PT AAA Sekuritas	Obligasi	8.503.200	22/12/09	22/01/10	8.503.200	28.344	8.474.856
PT Pavillon Wealth Management	Obligasi	19.000.000	26/12/09	5/01/10	19.000.000	25.333	18.974.667
Jumlah		70.925.600			74.905.100	347.732	70.577.868
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(709.256)			-	-	
Jumlah - bersih		70.216.344			74.905.100	347.732	70.577.868

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Saldo awal tahun	-	709.256	-
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	(709.256)	709.256
Saldo akhir tahun	-	-	709.256

Kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2009 digolongkan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2009, penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan umum sebesar 1% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Manajemen Bank berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang diakui atas kredit yang diberikan dan bunga surat-surat berharga.

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	2009
Sewa dibayar di muka	5.527.043	1.712.421	5.509.933
Renovasi gedung kantor	1.989.100	4.537.821	624.924
Pengembangan teknologi	920.184	1.398.680	553.616
Uang muka praoperasi kantor cabang	-	4.699.649	584
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000)	3.439.993	2.821.153	2.896.231
Jumlah	11.876.320	15.169.724	9.585.288

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH

Semua kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas

2011						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	2.026.129.044	17.188.051	15.453.895	6.374.139	-	2.065.145.129
Pinjaman konsumen	253.032.423	92.178.807	3.599.168	1.053.232	18.501.057	368.364.687
Pinjaman rekening koran	1.028.170.475	80.108.660	46.043.651	6.783.963	9.689.888	1.170.796.637
Pinjaman tetap dengan angsuran	1.715.082.747	42.713.653	9.753.301	1.796.971	8.094.720	1.777.441.392
Pinjaman serba guna	155.563.800	4.430.415	406.239	1.631.444	3.608.182	165.640.080
Syariah	209.117.702	36.985	5.201.726	-	-	214.356.413
Jumlah kredit pihak ketiga	5.387.096.191	236.656.571	80.457.980	17.639.749	39.893.847	5.761.744.338
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(107.344.268)	(13.810.021)	(64.189.011)	(17.639.749)	(39.893.847)	(242.876.896)
Jumlah kredit pihak ketiga - bersih	5.279.751.923	222.846.550	16.268.969	-	-	5.518.867.442
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	36.286	-	-	-	-	36.286
Pinjaman konsumen	19.780.215	-	-	-	-	19.780.215
Pinjaman rekening koran	20.340.487	-	-	-	-	20.340.487
Pinjaman serba guna	44.637	-	-	-	-	44.637
Pinjaman karyawan	395.959	-	-	-	-	395.959
Jumlah kredit pihak berelasi	40.597.584	-	-	-	-	40.597.584
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(829.090)	-	-	-	-	(829.090)
Jumlah kredit pihak berelasi - bersih	39.768.494	-	-	-	-	39.768.494
Jumlah Kredit - bersih	5.319.520.417	222.846.550	16.268.969	-	-	5.558.635.936
2010						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	991.117.614	38.430.771	1.296.881	-	63.100.000	1.093.945.266
Pinjaman konsumen	366.573.661	13.719.438	5.181.982	-	15.937.571	401.412.652
Pinjaman rekening koran	809.053.668	33.720.762	7.651.736	99.750	57.919.520	908.445.436
Pinjaman tetap dengan angsuran	889.349.472	30.467.274	-	-	22.791.474	942.608.220
Pinjaman serba guna	95.635.785	13.728.395	1.877.534	-	2.023.718	113.265.432
Syariah	28.082.123	-	268.140	-	-	28.350.263
Jumlah kredit pihak ketiga	3.179.812.323	130.066.640	16.276.273	99.750	161.772.283	3.488.027.269
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(153.333.219)	(11.474.089)	(8.482.528)	(99.750)	(161.772.283)	(335.161.869)
Jumlah kredit pihak ketiga - bersih	3.026.479.104	118.592.551	7.793.745	-	-	3.152.865.400
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	52.856	-	-	-	-	52.856
Pinjaman konsumen	29.700.987	-	-	-	-	29.700.987
Pinjaman rekening koran	20.547.920	-	-	-	-	20.547.920
Pinjaman serba guna	77.692	-	-	-	-	77.692
Pinjaman karyawan	595.415	-	-	-	-	595.415
Jumlah kredit pihak berelasi	50.974.870	-	-	-	-	50.974.870
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(509.749)	-	-	-	-	(509.749)
Jumlah kredit pihak berelasi - bersih	50.465.121	-	-	-	-	50.465.121
Jumlah kredit	3.076.944.225	118.592.551	7.793.745	-	-	3.203.330.521
Pendapatan transaksi ditangguhkan	-	-	-	-	-	(16.111.512)
Jumlah Kredit - bersih	-	-	-	-	-	3.187.219.009

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

Jenis	2009					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	1.112.219.734	62.257.791	36.149.801	163.751	4.018.943	1.214.810.020
Pinjaman konsumen	154.355.180	7.180.934	463.860	326.785	16.233.077	178.559.836
Pinjaman rekening koran	559.762.820	93.626.854	2.198.354	3.688.084	11.167.180	670.443.292
Pinjaman tetap dengan angsuran	617.392.129	61.409.905	105.736	-	931.445	679.839.215
Pinjaman serba guna	41.294.926	5.961.911	507.931	-	9.967.005	57.731.773
Kredit tanpa agunan	44.298	4.086	-	-	-	48.384
Jumlah kredit pihak ketiga	2.485.069.087	230.441.481	39.425.682	4.178.620	42.317.650	2.801.432.520
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.850.691)	(11.508.087)	(11.661.306)	(4.047.702)	(83.563.584)	(135.631.370)
Jumlah kredit pihak ketiga - bersih	2.460.218.396	218.933.394	27.764.376	130.918	(41.245.934)	2.665.801.150
Pihak Berelasi						
Pinjaman konsumen	27.990.960	-	-	-	-	27.990.960
Pinjaman rekening koran	19.736.554	-	-	-	-	19.736.554
Pinjaman serba guna	110.409	-	-	-	-	110.409
Pinjaman karyawan	356.957	-	-	-	-	356.957
Jumlah kredit pihak berelasi	48.194.880	-	-	-	-	48.194.880
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(481.949)	-	-	-	-	(481.949)
Jumlah kredit pihak berelasi - bersih	47.712.931	-	-	-	-	47.712.931
Jumlah Kredit - bersih	2.507.931.327	218.933.394	27.764.376	130.918	(41.245.934)	2.713.514.081

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Bank umum - Konvensional			
Pinjaman rekening koran	11,47%	12,23%	13,30%
Pinjaman serba guna	11,73%	12,23%	13,98%
Pinjaman tetap dengan angsuran	11,92%	13,31%	14,68%
Pinjaman tetap	11,72%	11,96%	12,78%
Pinjaman konsumen	11,05%	11,75%	14,64%
Pinjaman karyawan	11,00%	12,00%	12,00%
Bank Syariah	13,00%	13,00%	-

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

2011						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	955.311.022	11.308.550	31.432.648	5.235.350	1.202.550	1.004.490.120
Lembaga pembiayaan	1.683.552.753	-	-	-	-	1.683.552.753
Industri	649.705.530	94.905.070	32.601.104	1.152.628	-	778.364.332
Konstruksi	302.234.586	15.088.373	-	-	-	317.322.959
Real estate	300.414.737	-	-	-	-	300.414.737
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	134.039.801	50.127	-	6.374.139	2.128.850	142.592.917
Lain-lain	1.152.720.060	115.267.466	11.222.502	4.877.632	36.562.447	1.320.650.107
Syariah	209.117.702	36.985	5.201.726	-	-	214.356.413
Jumlah kredit pihak ketiga	5.387.096.191	236.656.571	80.457.980	17.639.749	39.893.847	5.761.744.338
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(107.344.268)	(13.810.021)	(64.189.011)	(17.639.749)	(39.893.847)	(242.876.896)
Jumlah kredit pihak ketiga - bersih	5.279.751.923	222.846.550	16.268.969	-	-	5.518.867.442
Pihak Berelasi						
Perdagangan, restoran dan hotel	20.376.773	-	-	-	-	20.376.773
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	20.220.811	-	-	-	-	20.220.811
Jumlah kredit pihak berelasi	40.597.584	-	-	-	-	40.597.584
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(829.090)	-	-	-	-	(829.090)
Jumlah kredit pihak berelasi - bersih	39.768.494	-	-	-	-	39.768.494
Jumlah Kredit - bersih	5.319.520.417	222.846.550	16.268.969	-	-	5.558.635.936
2010						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	732.933.217	14.159.158	1.615.042	99.750	403.446	749.210.613
Lembaga pembiayaan	849.608.919	5.546.411	-	-	-	855.155.330
Industri	508.367.080	38.642.596	5.869.134	-	88.559.386	641.438.196
Konstruksi	116.414.385	1.762.334	-	-	-	118.176.719
Real estate	336.485.087	20.383.782	1.677.726	-	21.416.446	379.963.041
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	131.946.098	4.149.716	1.515.649	-	-	137.611.463
Lain-lain	475.975.414	45.422.643	5.330.582	-	51.393.005	578.121.644
Syariah	28.082.123	-	268.140	-	-	28.350.263
Jumlah kredit pihak ketiga	3.179.812.323	130.066.640	16.276.273	99.750	161.772.283	3.488.027.269
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(153.333.219)	(11.474.089)	(8.482.528)	(99.750)	(161.772.283)	(335.161.869)
Jumlah kredit pihak ketiga - bersih	3.026.479.104	118.592.551	7.793.745	-	-	3.152.865.400
Pihak Berelasi						
Perdagangan, restoran dan hotel	20.600.776	-	-	-	-	20.600.776
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	30.374.094	-	-	-	-	30.374.094
Jumlah kredit pihak berelasi	50.974.870	-	-	-	-	50.974.870
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(509.749)	-	-	-	-	(509.749)
Jumlah kredit pihak berelasi - bersih	50.465.121	-	-	-	-	50.465.121
Jumlah kredit	3.076.944.225	118.592.551	7.793.745	-	-	3.203.330.521
Pendapatan transaksi ditangguhkan	-	-	-	-	-	(16.111.512)
Jumlah Kredit - bersih	-	-	-	-	-	3.187.219.009

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

2009						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	408.267.776	90.342.902	-	99.450	5.667.409	504.377.537
Lembaga pembiayaan	526.788.931	-	-	-	-	526.788.931
Industri	674.052.237	116.141.032	38.597.455	-	18.155.833	846.946.557
Konstruksi	46.968.369	836.501	-	397.891	-	48.202.761
Real estate	168.878.959	-	-	-	-	168.878.959
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	40.968.650	911.147	-	-	-	41.879.797
Lain-lain	619.144.165	22.209.899	828.227	3.681.279	18.494.408	664.357.978
Jumlah kredit pihak ketiga	2.485.069.087	230.441.481	39.425.682	4.178.620	42.317.650	2.801.432.520
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.850.691)	(11.508.087)	(11.661.306)	(4.047.702)	(83.563.584)	(135.631.370)
Jumlah kredit pihak ketiga - bersih	<u>2.460.218.396</u>	<u>218.933.394</u>	<u>27.764.376</u>	<u>130.918</u>	<u>(41.245.934)</u>	<u>2.665.801.150</u>
Pihak Berelasi						
Lembaga pembiayaan	19.736.554	-	-	-	-	19.736.554
Lain-lain	28.458.326	-	-	-	-	28.458.326
Jumlah kredit pihak berelasi	48.194.880	-	-	-	-	48.194.880
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(481.949)	-	-	-	-	(481.949)
Jumlah kredit pihak berelasi - bersih	<u>47.712.931</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47.712.931</u>
Jumlah Kredit - bersih	<u>2.507.931.327</u>	<u>218.933.394</u>	<u>27.764.376</u>	<u>130.918</u>	<u>(41.245.934)</u>	<u>2.713.514.081</u>

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian kredit

	2011	2010	2009
Kurang dari 1 tahun	1.145.840.568	12.763.584	1.313.507.979
1 sampai dengan 2 tahun	690.607.982	1.203.611.614	427.443.209
2 sampai dengan 5 tahun	2.682.946.397	1.619.533.022	699.543.832
Lebih dari 5 tahun	1.282.946.975	703.093.919	409.132.380
Jumlah Kredit	5.802.341.922	3.539.002.139	2.849.627.400
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(243.705.986)	(335.671.618)	(136.113.319)
Pendapatan transaksi ditangguhkan	-	(16.111.512)	-
Jumlah Kredit - bersih	<u>5.558.635.936</u>	<u>3.187.219.009</u>	<u>2.713.514.081</u>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2011	2010	2009
Kurang dari 1 tahun	2.293.488.831	846.229.363	1.652.474.719
1 sampai dengan 2 tahun	566.871.084	1.422.387.374	215.829.737
2 sampai dengan 5 tahun	1.979.534.516	705.391.916	613.125.401
Lebih dari 5 tahun	962.447.491	564.993.486	368.197.543
Jumlah Kredit	5.802.341.922	3.539.002.139	2.849.627.400
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(243.705.986)	(335.671.618)	(136.113.319)
Pendapatan transaksi ditangguhkan	-	(16.111.512)	-
Jumlah Kredit - bersih	<u>5.558.635.936</u>	<u>3.187.219.009</u>	<u>2.713.514.081</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

e. Berdasarkan pihak

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak berelasi - bersih			
PT Victoria Sekuritas	19.410.619	19.525.502	19.539.189
Suzanna Tanojo	15.784.867	19.366.487	22.381.513
Luciana Tanojo	2.065.300	4.058.844	4.794.151
Firman Notohadwidjojo	1.128.590	1.559.439	-
Yosrizal	714.329	-	-
Pinjaman Karyawan	387.873	589.461	353.385
Tamunan	116.729	133.084	167.175
Mariana Gozali	80.916	114.474	-
Yosef Sudikbyo	43.725	76.915	109.305
PT Victoria Insurance	35.546	52.327	-
Monika Sumiko	-	76.391	-
Endah Imawati Budiman	-	-	162.704
Aldo Tjahaha	-	4.912.197	-
Julius V Sihombing	-	-	182.554
Melani Ajub Egne	-	-	22.955
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>39.768.494</u>	<u>50.465.121</u>	<u>47.712.931</u>
Jumlah pihak ketiga - bersih	5.518.867.442	3.152.865.400	2.665.801.150
Pendapatan transaksi ditangguhkan	-	(16.111.512)	-
Jumlah Kredit - bersih	<u>5.558.635.936</u>	<u>3.187.219.009</u>	<u>2.713.514.081</u>

f. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan yang wajib dibentuk:

	<u>2011</u>			
	<u>Kredit bermasalah</u>	<u>Minimum penyisihan*)</u>		
Konvensional				
Perdagangan, restoran dan hotel	37.870.548	25.763.090		
Industri	33.753.732	33.753.732		
Jasa-jasa sosial/masyarakat	8.502.989	8.502.989		
Lain-lain	52.662.581	52.662.581		
Syariah	<u>5.201.726</u>	<u>1.040.215</u>		
Jumlah	<u>137.991.576</u>	<u>121.722.607</u>		
	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
	<u>Kredit bermasalah</u>	<u>Minimum penyisihan*)</u>	<u>Kredit bermasalah</u>	<u>Minimum penyisihan*)</u>
Konvensional				
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.118.238	-	5.766.859	393.592
Industri	94.428.520	6.741.395	56.753.288	321.531
Konstruksi	-	-	397.891	-
Real estate	23.094.172	-	-	-
Jasa-jasa sosial/masyarakat	1.515.649	-	-	-
Lain-lain	56.723.587	1.408.622	23.003.914	2.769.299
Syariah	<u>268.140</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>178.148.306</u>	<u>8.150.017</u>	<u>85.921.952</u>	<u>3.484.422</u>

*) Sesuai Peraturan Bank Indonesia

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya secara akrual masing-masing sebesar Rp 137.991.576, Rp. 178.148.305, dan Rp 85.921.952.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, rasio kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan (NPL) kotor dan bersih masing-masing sebesar 2,38% dan 0,29%, 5,04% dan 0,00%, dan 3,00% dan 0,00%.

g. Kredit yang direstrukturisasi

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjadwalan kembali angsuran kredit	66.517.262	-	-
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu kredit	7.907.263	-	-
Perpanjangan jangka waktu kredit	302.225	-	-
Penambahan plafond, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga kredit	126.138	-	-
Perpanjangan jangka waktu kredit dan penambahan plafond	-	116.723.520	-
Jumlah kredit yang direstrukturisasi	<u>74.852.888</u>	<u>116.723.520</u>	<u>-</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(33.363.790)</u>	<u>(27.856.520)</u>	<u>-</u>
Jumlah kredit yang direstrukturisasi - bersih	<u>41.489.098</u>	<u>88.867.000</u>	<u>-</u>

Jenis	2011					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	7.712.071	-	14.829.094	-	-	22.541.165
Pinjaman konsumen	332.279	-	-	-	-	332.279
Pinjaman rekening koran	13.128.103	-	14.998.282	-	-	28.126.385
Pinjaman tetap dengan angsuran	13.438.615	7.907.263	2.424.242	-	-	23.770.120
Pinjaman serba guna	82.939	-	-	-	-	82.939
Kredit tanpa agunan Syariah	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak ketiga	<u>34.694.007</u>	<u>7.907.263</u>	<u>32.251.618</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>74.852.888</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(716.809)</u>	<u>(395.363)</u>	<u>(32.251.618)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(33.363.790)</u>
Jumlah kredit pihak ketiga - bersih	<u>33.977.198</u>	<u>7.511.900</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41.489.098</u>
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konsumen	-	-	-	-	-	-
Pinjaman rekening koran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman serba guna	-	-	-	-	-	-
Pinjaman karyawan	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak berelasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah kredit pihak berelasi - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Kredit - bersih	<u>33.977.198</u>	<u>7.511.900</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41.489.098</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Jenis	2010					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	817.171	-	-	-	15.000.000	15.817.171
Pinjaman konsumen	-	1.291.607	-	-	-	1.291.607
Pinjaman rekening koran	5.174.147	-	-	-	-	5.174.147
Pinjaman tetap dengan angsuran	34.300.000	-	-	-	60.140.595	94.440.595
Pinjaman serba guna	-	-	-	-	-	-
Kredit tanpa agunan Syariah	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak ketiga	40.291.318	1.291.607	-	-	75.140.595	116.723.520
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(395.014)	(58.709)	-	-	(27.402.797)	(27.856.520)
Jumlah kredit pihak ketiga - bersih	39.896.304	1.232.898	-	-	47.737.798	88.867.000
Pihak Berelasi						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konsumen	-	-	-	-	-	-
Pinjaman rekening koran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman serba guna	-	-	-	-	-	-
Pinjaman karyawan	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit pihak berelasi - bersih	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kredit - bersih	39.896.304	1.232.898	-	-	47.737.798	88.867.000

h. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Piutang Murabahah	195.530.813	26.038.931	-
Piutang Musyarakah	18.427.529	-	-
Piutang Ijarah	398.071	648.873	-
Piutang Mudharabah	-	1.662.459	-
Jumlah pembiayaan/piutang Syariah	214.356.413	28.350.263	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.129.261)	(293.035)	-
Jumlah pembiayaan/piutang Syariah - bersih	211.227.152	28.057.228	-

i. Tingkat bunga rata-rata

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Pihak berelasi	11,43%	11,37%	13,14%
Pihak ketiga	11,69%	12,13%	14,35%

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga. Perbedaan suku bunga antara pihak berelasi dan pihak ketiga tergantung pada kemampuan negosiasi masing-masing pihak dan karena didasarkan pada rata-rata.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

j. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	335.671.618	136.113.319	71.928.640
Dampak atas penerapan PSAK 50/55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	91.610	-
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 31)	(45.099.424)	218.715.193	105.808.121
Penghapusan tahun berjalan	(46.866.208)	(19.248.504)	(41.623.442)
Saldo akhir tahun	<u>243.705.986</u>	<u>335.671.618</u>	<u>136.113.319</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	
	<u>Individu</u>	<u>Kolektif</u>
Saldo awal tahun	303.532.316	32.139.302
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(45.099.424)	-
Kredit yang dihapusbuku selama tahun berjalan	(46.866.208)	-
Saldo akhir tahun	<u>211.566.684</u>	<u>32.139.302</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
	<u>Individu</u>	<u>Kolektif</u>	<u>Individu</u>	<u>Kolektif</u>
Saldo awal tahun	10.394.433	125.718.886	-	71.928.640
Dampak atas penerapan PSAK 50/55 (Revisi 2006)	-	91.610	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan	312.386.387	(93.671.194)	52.017.875	53.790.246
Kredit yang dihapusbuku selama tahun berjalan	(19.248.504)	-	(41.623.442)	-
Saldo akhir tahun	<u>303.532.316</u>	<u>32.139.302</u>	<u>10.394.433</u>	<u>125.718.886</u>

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

k. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	56.392.413	42.558.366	15.989.813
Penghapusbukuan kredit tahun berjalan	46.866.208	13.834.047	26.568.553
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	<u>(5.388.207)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>97.870.414</u>	<u>56.392.413</u>	<u>42.558.366</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Bank melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp 46.866.208, Rp 13.834.047 dan Rp 26.568.553. Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
 - Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus persen) dari pokok kredit macetnya;
 - Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
 - Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
 - Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*). Penghapusbukuan kredit macet ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.
- l. Sejak 1 Januari 2010, pendapatan transaksi yang ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari akun kredit yang diberikan. Pendapatan transaksi yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan transaksi yang ditangguhkan yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 16.111.512 dan pendapatan transaksi yang ditangguhkan yang telah diamortisasi pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 15.486.905 yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan provisi dan komisi kredit.
- m. Jaminan atas kredit yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 770.034.755, Rp 532.329.947, dan Rp 590.167.079 (Catatan 18) dengan plafon pinjaman masing-masing sebesar Rp 744.337.034, Rp 504.917.044 dan Rp 609.257.509. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 20.701.280, Rp Nihil dan Rp Nihil (Catatan 18) dengan plafon pinjaman masing-masing sebesar Rp 20.651.321, Rp Nihil dan Rp Nihil.
- n. Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- o. Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, kredit yang disalurkan dengan sistem penerusan pinjaman (*channeling*) melalui lembaga pembiayaan masing-masing sebesar Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp 2.809.856. Perjanjian kerjasama penerusan pinjaman tersebut diantaranya dilakukan dengan PT Verena Otto Finance, PT Finansia Multi Finance, PT Indomobil Finance Indonesia, dan PT Olympindo Multi Finance masing-masing untuk menyalurkan kredit kendaraan bermotor dan mobil.
- p. Bank juga melakukan pembelian kredit (*asset sale*) dari PT Sejahtera Pertama Multi Finance, PT Verena Otto Finance, PT Swadharma Surya Finance, PT Mashill Internasional Finance, PT Bumi Kusuma Multi Finance, PT Batavia Prosperindo Finance, PT First Indo American Leasing, PT Bima Multi Finance dan PT BKF Multi Finance sebesar Rp 68.729.727, Rp 41.083.610 dan Rp 2.670.654 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

- q. Bank juga menyalurkan kredit dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT Sinar Mitra Sepadan Finance dan PT First Indo American Leasing untuk kredit kendaraan bermotor, dengan saldo sebesar Rp 68.729.727, Rp Nihil dan Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pola *without recourse* (tanpa jaminan).

13. PENYERTAAN SAHAM

Entitas Anak memiliki penyertaan saham investasi pada perusahaan yang menggunakan metode biaya perolehan sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Aplikanusa Lintas Arta	29.469	29.469	29.469
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31.000	31.000	31.000
Jumlah	60.469	60.469	60.469
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(31.295)	(31.295)	(31.295)
Jumlah - bersih	<u>29.174</u>	<u>29.174</u>	<u>29.174</u>

Entitas Anak memiliki persentase kepemilikan sebesar 0,47% pada PT Aplikanusa Lintas Arta (bergerak dalam bidang jasa komunikasi) dan 0,46% pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia (bergerak dalam bidang usaha pembiayaan).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	31.295	31.295	5.000
Penyisihan tahun berjalan	-	-	26.295
Saldo akhir tahun	<u>31.295</u>	<u>31.295</u>	<u>31.295</u>

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Entitas Anak, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Lancar			
PT Aplikanusa Lintas Arta	29.469	29.469	29.469
Macet			
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31.000	31.000	31.000
Jumlah	60.469	60.469	60.469
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(31.295)	(31.295)	(31.295)
Jumlah - bersih	<u>29.174</u>	<u>29.174</u>	<u>29.174</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan saham.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP

	2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan Penyesuaian	
Biaya Perolehan:					
Tanah	33.283.145	3.306.940	(51.765)	-	36.538.320
Gedung kantor	113.083.354	12.915.345	(655.500)	-	125.343.199
Kendaraan	21.459.284	6.309.255	(2.237.800)	-	25.530.739
Mesin-mesin dan peralatan	11.851.227	1.325.535	(141.965)	-	13.034.797
Perlengkapan dan perabotan kantor	2.054.002	690.021	(4.500)	-	2.739.523
Jumlah Biaya Perolehan	<u>181.731.012</u>	<u>24.547.096</u>	<u>(3.091.530)</u>	<u>-</u>	<u>203.186.578</u>
Akumulasi Penyusutan:					
Gedung kantor	15.595.784	6.017.383	(420.958)	-	21.192.209
Kendaraan	10.494.312	3.596.151	(1.572.483)	-	12.517.980
Mesin-mesin dan peralatan	8.133.152	1.517.453	(119.580)	-	9.531.025
Perlengkapan dan perabotan kantor	1.080.031	350.820	(4.022)	-	1.426.829
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>35.303.279</u>	<u>11.481.807</u>	<u>(2.117.043)</u>	<u>-</u>	<u>44.668.043</u>
Nilai Buku	<u>146.427.733</u>				<u>158.518.535</u>
2010					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan Penyesuaian	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Tanah	39.272.878	343.455	-	(6.333.188)	33.283.145
Gedung kantor	121.697.866	15.025.552	-	(23.640.064)	113.083.354
Kendaraan	19.580.916	5.773.518	(2.609.700)	(1.285.450)	21.459.284
Mesin-mesin dan peralatan	10.899.014	1.211.651	(259.438)	-	11.851.227
Perlengkapan dan perabotan kantor	1.465.088	588.914	-	-	2.054.002
Jumlah Biaya Perolehan	<u>192.915.762</u>	<u>22.943.090</u>	<u>(2.869.138)</u>	<u>(31.258.702)</u>	<u>181.731.012</u>
Akumulasi Penyusutan:					
Gedung kantor	13.344.118	5.065.557	-	(2.813.891)	15.595.784
Kendaraan	9.263.926	3.310.443	(2.056.093)	(23.964)	10.494.312
Mesin-mesin dan peralatan	6.675.855	1.611.870	(154.573)	-	8.133.152
Perlengkapan dan perabotan kantor	886.439	193.592	-	-	1.080.031
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>30.170.338</u>	<u>10.181.462</u>	<u>(2.210.666)</u>	<u>(2.837.855)</u>	<u>35.303.279</u>
Nilai Buku	<u>162.745.424</u>				<u>146.427.733</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

	2009			Reklasifikasi dan Penyesuaian	Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan		
<u>Biaya Perolehan:</u>					
Tanah	38.204.673	1.068.205	-	-	39.272.878
Gedung kantor	116.489.267	5.208.599	-	-	121.697.866
Kendaraan	18.581.288	2.388.250	(1.388.622)	-	19.580.916
Mesin-mesin dan peralatan	8.120.142	3.152.874	(374.002)	-	10.899.014
Perlengkapan dan perabotan kantor	1.288.466	180.622	(4.000)	-	1.465.088
Jumlah Biaya Perolehan	<u>182.683.836</u>	<u>11.998.550</u>	<u>(1.766.624)</u>	-	<u>192.915.762</u>
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					
Gedung kantor	7.406.559	5.937.559	-	-	13.344.118
Kendaraan	6.766.536	3.299.683	(802.293)	-	9.263.926
Mesin -mesin dan peralatan	5.704.219	1.244.487	(272.851)	-	6.675.855
Perlengkapan dan perabotan kantor	717.773	170.161	(1.495)	-	886.439
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>20.595.087</u>	<u>10.651.890</u>	<u>(1.076.639)</u>	-	<u>30.170.338</u>
Nilai Buku	<u>162.088.749</u>				<u>162.745.424</u>

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 11.481.807, Rp 10.181.462, dan Rp 10.651.890 pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 (Catatan 32).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Hasil penjualan aset tetap	1.272.796	2.742.008	700.132
Nilai buku	856.832	2.298.893	423.294
Laba penjualan aset tetap (Catatan 34)	<u>415.964</u>	<u>443.115</u>	<u>276.838</u>

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Surabaya dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Panin Insurance dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 118.863.500, Rp 98.688.850 dan Rp 176.688.440. PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Panin Insurance bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Reklasifikasi aset tetap pada tahun 2010 yang signifikan berkaitan dengan reklasifikasi aset tetap sebesar Rp 31.258.702 ke Aset lain-lain - aset yang belum digunakan untuk operasi (Catatan 16).

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah			
Goodwill	4.091.640	4.091.640	4.091.640
Piranti lunak	233.439	-	-
Jumlah	<u>4.325.079</u>	<u>4.091.640</u>	<u>4.091.640</u>
Dikurangi:			
Akumulasi amortisasi	(2.748.745)	(2.727.760)	(1.909.432)
Jumlah - bersih	<u>1.576.334</u>	<u>1.363.880</u>	<u>2.182.208</u>

a. *Goodwill*

Goodwill timbul dari pembelian 99,98% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) (Catatan 2b) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Harga perolehan	8.233.343	8.233.343	8.233.343
Nilai wajar aset bersih	(4.141.703)	(4.141.703)	(4.141.703)
<i>Goodwill</i>	4.091.640	4.091.640	4.091.640
Akumulasi amortisasi	(2.727.760)	(2.727.760)	(1.909.432)
Nilai buku - bersih	<u>1.363.880</u>	<u>1.363.880</u>	<u>2.182.208</u>

Sejak 1 Januari 2011, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK 48 (Revisi 2009) mengenai "Penurunan Nilai Aset", *goodwill* tidak diamortisasi lagi (Catatan 2r). Menurut evaluasi manajemen Bank bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut.

b. Piranti lunak

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya perolehan	233.439	-	-
Dikurangi: Amortisasi	(20.985)	-	-
Nilai buku - bersih	<u>212.454</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

16. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Properti terbengkalai	35.979.312	6.980.507	660.066
Aset yang belum digunakan untuk operasi	11.539.799	47.294.008	303.750
Uang jaminan	3.542.180	2.622.867	2.522.319
Uang muka pembelian aset tetap	575.253	554.230	1.717.243
Agunan yang diambil alih - bersih	-	5.949.255	8.765.800
Lain-lain - bersih	2.984.604	2.140.980	2.061.543
Jumlah	<u>54.621.148</u>	<u>65.541.847</u>	<u>16.030.721</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.559.777)	(703.390)	(616.520)
Jumlah - bersih	<u>53.061.371</u>	<u>64.838.457</u>	<u>15.414.201</u>

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki oleh Bank tetapi belum digunakan untuk kegiatan usaha Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Aset yang belum digunakan untuk operasi merupakan properti dan kendaraan yang dibeli untuk pembukaan kantor cabang pembantu baru. Operasional kantor cabang pembantu tersebut menunggu izin dari Bank Indonesia. Kenaikan signifikan akun ini pada tahun 2010 berkaitan dengan reklasifikasi aset tetap sebesar Rp 31.258.702 ke Aset lain-lain - aset yang belum digunakan untuk operasi (Catatan 14).

Lain-lain bersih terutama terdiri dari persediaan barang promosi, alat tulis kantor dan tagihan transaksi perbankan.

Rincian laba penjualan properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Hasil penjualan properti terbengkalai	15.130.000	-	-
Nilai buku	<u>6.445.861</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Laba penjualan properti terbengkalai (Catatan 34)	<u>8.684.139</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Mutasi agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	7.566.210	10.112.396	9.081.090
Penambahan	2.872.600	479.000	2.257.023
Penjualan	<u>(10.036.600)</u>	<u>(3.025.186)</u>	<u>(1.225.717)</u>
Saldo akhir tahun	402.210	7.566.210	10.112.396
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(402.210)</u>	<u>(1.616.955)</u>	<u>(1.346.596)</u>
Jumlah - bersih	<u>-</u>	<u>5.949.255</u>	<u>8.765.800</u>

Rincian laba penjualan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	11.024.950	3.032.798	810.664
Nilai buku	<u>10.036.600</u>	<u>2.946.568</u>	<u>718.790</u>
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 34)	<u>988.350</u>	<u>86.230</u>	<u>91.874</u>

17. LIABILITAS SEGERA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah			
Bunga deposito berjangka	34.202.189	28.738.147	19.533.082
Bunga tabungan	2.359.099	2.307.085	1.600.522
Bunga <i>call money</i>	1.210.611	-	1.545.053
Jasa giro	1.118.655	941.346	718.181
Titipan lainnya	172.039	-	-
Titipan asuransi	110.508	-	-
Titipan pembiayaan	64.441	-	-
SIMA	<u>26.110</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>39.263.652</u>	<u>31.986.578</u>	<u>23.396.838</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak berelasi			
Giro	4.955.020	5.501.241	5.853.516
Tabungan	35.571.068	18.915.454	15.510.105
Deposito berjangka	<u>6.032.563</u>	<u>50.653.059</u>	<u>19.974.993</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>46.558.651</u>	<u>75.069.754</u>	<u>41.338.614</u>
Pihak ketiga			
Giro	353.768.993	173.519.626	126.157.280
Tabungan	590.714.790	405.237.655	300.358.561
Deposito berjangka	<u>8.257.965.718</u>	<u>8.242.240.042</u>	<u>5.191.121.119</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>9.202.449.501</u>	<u>8.820.997.323</u>	<u>5.617.636.960</u>
Jumlah	<u>9.249.008.152</u>	<u>8.896.067.077</u>	<u>5.658.975.574</u>

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100 juta (Rupiah penuh) menjadi Rp 2 miliar (Rupiah penuh), efektif sejak tanggal tersebut di atas.

a. Giro

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Rupiah</u>			
Pihak berelasi	4.955.020	5.501.241	5.853.516
Pihak ketiga	<u>353.768.993</u>	<u>173.519.626</u>	<u>126.157.280</u>
Jumlah	<u>358.724.013</u>	<u>179.020.867</u>	<u>132.010.796</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah giro Wadiah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 30.032.575 dan Rp 2.775.729.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 20.701.280, Rp Nihil dan Rp Nihil (Catatan 12).

b. Tabungan

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Rupiah</u>			
Pihak berelasi	35.571.068	18.915.454	15.510.105
Pihak ketiga	<u>590.714.790</u>	<u>405.237.655</u>	<u>300.358.561</u>
Jumlah	<u>626.285.858</u>	<u>424.153.109</u>	<u>315.868.666</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, jumlah tabungan Mudharabah yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
<u>Rupiah</u>			
Pihak berelasi	504.166	253.646	-
Pihak ketiga	4.490.249	4.954.431	-
Jumlah	4.994.415	5.208.077	-

(ii) Berdasarkan jenis

	2011	2010	2009
Tabungan v-bisnis	304.041.322	179.270.103	117.532.076
Tabungan v-pro	161.285.873	109.041.075	105.410.404
Tabungan Victoria	131.910.661	111.984.395	75.043.024
Tabungan v-junior	16.662.955	14.578.614	9.988.952
Tabungan v-plan	10.597.128	8.042.619	4.966.284
Tabungan karyawan	1.535.429	974.402	759.445
Tabungan ku	244.227	252.207	-
Tabungan taska	8.263	9.694	10.715
Tabungan swaguna	-	-	2.108.040
Tabungan swadana	-	-	49.726
Jumlah	626.285.858	424.153.109	315.868.666

c. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	2011	2010	2009
<u>Rupiah</u>			
Pihak berelasi	6.032.563	50.653.059	19.974.993
Pihak ketiga	8.257.965.718	8.242.240.042	5.191.121.119
Jumlah	8.263.998.281	8.292.893.101	5.211.096.112

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, jumlah deposito Mudharabah yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
<u>Rupiah</u>			
Pihak berelasi	428.908.677	157.560.275	-
Pihak ketiga	1.100.600	1.036.696	-
Jumlah	430.009.277	158.596.971	-

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
1 bulan	4.627.138.645	5.801.030.495	3.617.612.176
3 bulan	1.781.547.845	1.994.028.317	802.039.806
6 bulan	1.641.655.081	340.992.268	453.256.264
12 bulan	213.656.710	156.842.021	338.187.866
Jumlah	<u>8.263.998.281</u>	<u>8.292.893.101</u>	<u>5.211.096.112</u>

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kurang dari 1 bulan	5.204.556.278	5.273.635.496	585.237.193
1 sampai dengan 3 bulan	1.627.526.896	2.720.291.845	3.052.653.518
3 sampai dengan 6 bulan	1.253.115.025	209.238.000	783.904.271
6 sampai dengan 12 bulan	178.800.082	89.727.760	789.301.130
Jumlah	<u>8.263.998.281</u>	<u>8.292.893.101</u>	<u>5.211.096.112</u>

Jumlah deposito berjangka yang diblokir sebagai jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 770.034.755, Rp 532.329.947 dan Rp 590.167.079 (Catatan 12).

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Deposito berjangka	8,56%	10,06%	9,28%
Tabungan	5,77%	6,10%	7,00%
Giro	5,37%	5,12%	5,00%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka, tabungan dan giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah			
<i>Call money</i>	680.000.000	-	530.000.000
Deposito berjangka	70.973.821	120.351.754	49.658.208
Giro	24.044.541	2.320.440	1.970.243
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	20.000.000	-	-
Tabungan	15.932.191	18.018.146	15.120.951
<i>Deposito on call</i>	7.500.000	-	-
Jumlah	<u>818.450.553</u>	<u>140.690.340</u>	<u>596.749.402</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. *Call Money*

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Rupiah</u>			
Pihak ketiga	<u>680.000.000</u>	-	<u>530.000.000</u>

(ii) Berdasarkan periode *call money*

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Rupiah</u>			
1 bulan	<u>680.000.000</u>	-	<u>530.000.000</u>

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Rupiah</u>			
Kurang dari 1 bulan	620.000.000	-	530.000.000
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	60.000.000	-	-
Jumlah	<u>680.000.000</u>	<u>-</u>	<u>530.000.000</u>

b. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan periode deposito berjangka

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Rupiah</u>			
1 bulan	56.858.821	114.189.754	47.436.942
3 bulan	8.750.000	5.152.000	1.211.266
6 bulan	5.365.000	10.000	10.000
12 bulan	-	1.000.000	1.000.000
Jumlah	<u>70.973.821</u>	<u>120.351.754</u>	<u>49.658.208</u>

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Rupiah</u>			
Kurang dari 1 bulan	38.292.599	120.351.754	-
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	5.750.000	-	34.885.285
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	15.400.000	-	-
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	11.531.222	-	14.772.923
Jumlah	<u>70.973.821</u>	<u>120.351.754</u>	<u>49.658.208</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Deposito berjangka	8,18%	8,85%	7,80%
Deposito <i>on call</i>	5,85%	-	-
Giro	7,15%	7,00%	6,90%
Tabungan	6,21%	7,39%	7,04%
SIMA (Sertifikat Investasi Mudrabahah Antar Bank)	5,20%	-	-
<i>Call money</i>	4,78%	-	-

20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Obligasi Bank Victoria II tahun 2007	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Jumlah	400.000.000	400.000.000	400.000.000
Dikurangi: biaya emisi yang belum diamortisasi	(184.129)	(1.483.233)	(2.515.161)
Jumlah	<u>399.815.871</u>	<u>398.516.767</u>	<u>397.484.839</u>

Pada tanggal 21 Maret 2007, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 200.000.000.

Obligasi Bank Victoria II memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12,00%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2012.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria I ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>Tingkat Bunga</u>
Tahun ke 1-5	12,50%
Tahun ke 6-10	21,50%

Perusahaan membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi II setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 24.000.000 dan Subordinasi I setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 25.000.000.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyalangan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Bank tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen hutang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari obligasi;
- b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
- c. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian, yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap pemenuhan liabilitas Bank terhadap obligasi, kecuali melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian bank di bidang perbankan dan/atau jasa keuangan (dan kegiatan operasional sehari-hari) yang dilakukan Bank dan/atau Entitas Anak sepanjang tindakan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dan/atau Otoritas Moneter sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Mengubah bidang usaha utama Bank;
- e. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 tahun berjalan;
- f. Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasinya kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim;
- g. Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain dan mengizinkan Entitas Anak, bila ada, memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali:
 - pemberian pinjaman yang dilakukan sesuai dengan kegiatan usahanya dan pemberian pinjaman kepada karyawan, koperasi dan yayasan karyawan Bank dan/atau karyawan Koperasi dan yayasan karyawan Entitas Anak, bila ada;
 - penyertaan yang dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Pada tanggal laporan auditor independen, Bank telah memenuhi segala ketentuan tersebut di atas.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia sesuai dengan surat No. RC123/DIR/XII/2011 tanggal 8 Desember 2011, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 adalah BBB+(idn) dan sesuai surat No. RC06/DIR/I/2012 tanggal 13 Januari 2012, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 adalah BBB(idn).

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1080/BL/2007 tanggal 9 Maret 2007 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) tanggal 22 Maret 2007.

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah			
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	-	28.090.720	7.274.347
Bank garansi yang diberikan	-	303.952	302.488
Jumlah	-	<u>28.394.672</u>	<u>7.576.835</u>

Pada tahun 2011, Bank mengubah kebijakan akuntansi atas penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 2m).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Saldo awal tahun	28.394.672	7.576.835	3.344.330
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 31)	(28.394.672)	20.817.837	4.232.505
Saldo akhir tahun	-	28.394.672	7.576.835

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dikelompokkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	2011	2010	2009
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 35)	16.077.291	10.426.364	7.748.413
Beban yang masih harus dibayar	8.069.715	8.158.174	2.049.191
Pendapatan diterima di muka	6.657.755	1.209.045	9.529.978
Bunga obligasi	1.361.111	1.361.111	1.361.111
Lain-lain	8.638.823	6.108.292	9.599.556
Jumlah	40.804.695	27.262.986	30.288.249

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja mengacu pada hasil perhitungan aktuaris atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Pasca Kerja (Catatan 35).

Beban yang masih harus dibayar merupakan biaya sewa, promosi, jasa tenaga profesional dan tenaga kerja.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terutama terdiri dari cadangan biaya promosi dan liabilitas lain-lain.

23. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2011	2010	2009
<u>Entitas Induk</u>			
Pajak kini	7.538.079	25.782.238	5.060.677
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	140.800	-	-
Pasal 21	453.396	338.692	159.165
Pasal 23	10.049.231	9.385.209	7.963.020
Pasal 25	1.241.905	2.212.226	1.174.556
Pasal 26	6.235	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	16.632	-	-
Surat Ketetapan Pajak	13.658.147	-	-
Jumlah Utang Pajak - Entitas Induk	33.104.425	37.718.365	14.357.418

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Entitas Anak</u>			
Pajak kini	5.852.099	1.298.091	737.690
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	33.881	37.347	8.814
Pasal 23	185.622	190.519	81.154
Jumlah Utang Pajak - Entitas Anak	<u>6.071.602</u>	<u>1.525.957</u>	<u>827.658</u>
<u>Konsolidasian</u>			
Pajak kini	13.390.178	27.080.329	5.798.367
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	140.800	-	-
Pasal 21	487.277	376.039	167.979
Pasal 23	10.234.853	9.575.728	8.044.174
Pasal 25	1.241.905	2.212.226	1.174.556
Pasal 26	6.235	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	16.632	-	-
Surat Ketetapan Pajak	13.658.147	-	-
Jumlah Utang Pajak - Konsolidasian	<u>39.176.027</u>	<u>39.244.322</u>	<u>15.185.076</u>

b. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Bank</u>			
Pajak kini	(16.773.924)	(48.348.729)	(17.035.308)
Pajak tangguhan	(28.809.007)	24.676.280	2.233.089
Jumlah	<u>(45.582.931)</u>	<u>(23.672.449)</u>	<u>(14.802.219)</u>
<u>Entitas Anak</u>			
Pajak kini	(6.332.392)	(1.511.087)	(1.561.458)
Pajak tangguhan	79.240	328.003	-
Jumlah	<u>(6.253.152)</u>	<u>(1.183.084)</u>	<u>(1.561.458)</u>
<u>Konsolidasian</u>			
Pajak kini	(23.106.316)	(49.859.816)	(18.596.766)
Pajak tangguhan	(28.729.767)	25.004.283	2.233.089
Jumlah	<u>(51.836.083)</u>	<u>(24.855.533)</u>	<u>(16.363.677)</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	239.238.525	131.657.475	62.604.172
Bagian laba bersih Entitas Anak	(20.555.363)	(5.458.135)	(4.042.768)
Eliminasi	<u>(6.256.398)</u>	<u>(1.682.338)</u>	<u>(743.939)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	<u>212.426.764</u>	<u>124.517.002</u>	<u>57.817.465</u>
Beda waktu:			
Imbalan pasca kerja	4.961.252	2.097.435	2.259.648
(Pemulihan) beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(96.862.721)	90.787.615	7.548.356
Beda tetap:			
Representasi dan jamuan	614.911	534.869	419.591
Tunjangan karyawan	571.049	492.140	364.358
Biaya pemasaran	351.704	218.752	95.709
Denda	60.114	-	-
Sumbangan	43.437	103.243	30.052
Pendapatan atas investasi pada reksadana	(49.549.290)	(25.000.000)	(7.348.658)
Kenaikan nilai surat berharga diperdagangkan	(5.182.396)	-	-
Hasil sewa gedung	(243.310)	(194.175)	(137.869)
Pembayaran pajak atas pendapatan praktis	<u>(95.818)</u>	<u>(161.968)</u>	<u>(208.268)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>67.095.696</u>	<u>193.394.913</u>	<u>60.840.384</u>
Beban pajak penghasilan kini - Bank	16.773.924	48.348.729	17.035.308
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>6.332.392</u>	<u>1.511.087</u>	<u>1.561.458</u>
Beban pajak kini - konsolidasian	23.106.316	49.859.816	18.596.766
Dikurangi:			
Pajak penghasilan pasal 25 - Bank	(9.235.845)	(22.566.491)	(11.974.631)
Pajak penghasilan pasal 25 - Entitas Anak	<u>(480.293)</u>	<u>(212.996)</u>	<u>(823.768)</u>
Utang pajak kini - konsolidasian	<u>13.390.178</u>	<u>27.080.329</u>	<u>5.798.367</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan SPT.

Kantor Pelayanan Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas kurang bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 16 Desember 2011 sebesar Rp 13.658.147 (termasuk denda dan bunga). Jumlah kurang bayar berdasarkan SKP tersebut telah dibukukan sebagai beban tahun berjalan serta disajikan sebagai bagian dari akun Utang Pajak. Pada tanggal 13 Januari 2012, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 4.028.913.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Keterangan	2011			
	1 Januari	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian	31 Desember
<u>Entitas Induk</u>				
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	30.193.982	(30.049.320)	-	144.662
Imbalan pasca kerja	2.413.020	1.240.313	-	3.653.333
Jumlah aset pajak tangguhan	32.607.002	(28.809.007)	-	3.797.995
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	-	-	(7.728.342)	(7.728.342)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	32.607.002	(28.809.007)	(7.728.342)	(3.930.347)
<u>Entitas Anak</u>				
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan pasca kerja	193.571	172.419	-	365.990
Penyusutan aset tetap	134.432	(93.179)	-	41.253
Jumlah aset pajak tangguhan	328.003	79.240	-	407.243
Keterangan	2010			
	1 Januari	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	Koreksi	31 Desember
<u>Entitas Induk</u>				
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	7.932.193	24.151.921	(1.890.131)	30.193.983
Imbalan pasca kerja	1.998.180	524.359	(109.519)	2.413.020
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Induk	9.930.373	24.676.280	(1.999.650)	32.607.003
<u>Entitas Anak</u>				
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan pasca kerja	-	193.571	-	193.571
Penyusutan aset tetap	-	134.432	-	134.432
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Anak	-	328.003	-	328.003
Jumlah aset pajak tangguhan - Konsolidasian	9.930.373	25.004.283	(1.999.650)	32.935.006

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Keterangan	2009			
	1 Januari	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	Koreksi	31 Desember
<u>Entitas Induk</u>				
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	6.234.272	2.113.540	(415.619)	7.932.193
Imbalan pasca kerja	1.463.013	632.702	(97.534)	1.998.181
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Induk	7.697.285	2.746.242	(513.153)	9.930.374

Koreksi atas pajak tangguhan aset pada tahun 2010 dan 2009 merupakan penurunan tarif pajak dari 30% di tahun 2008 menjadi 28% di tahun 2009, dan 25% di tahun 2010.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat dimanfaatkan/dipulihkan di masa mendatang.

24. Modal Saham (Catatan: Dalam Satuan Penuh)

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Transferindo adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2011		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal yang Disetor Rp
PT Victoria Sekuritas	2.302.159.500	35,16	230.215.950.000
Suzanna Tanojo	882.000.000	13,47	88.200.000.000
Emirates Tarian Asset Management Pte. Ltd.	592.566.619	9,05	59.256.661.900
PT Suryayudha Investindo Cipta	418.953.250	6,40	41.895.325.000
PT Nata Patindo	220.000.000	3,36	22.000.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.131.991.519	32,56	213.199.151.900
Jumlah	6.547.670.888	100,00	654.767.088.800

Pemegang Saham	2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal yang Disetor Rp
PT Victoria Sekuritas	1.557.217.042	38,01	155.721.704.200
Suzanna Tanojo	659.474.500	16,10	65.947.450.000
PT Suryayudha Investindo Cipta	272.880.000	6,66	27.288.000.000
PT Nata Patindo	166.850.000	4,07	16.685.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.440.025.773	35,16	144.002.577.300
Jumlah	4.096.447.315	100,00	409.644.731.500

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Modal Saham (Catatan: Dalam Satuan Penuh) (lanjutan)

Pemegang Saham	2009		Jumlah Modal yang Disetor Rp
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	
PT Victoria Sekuritas	1.682.217.042	43,73	168.221.704.200
Suzanna Tanojo	659.474.500	17,14	65.947.450.000
PT Suryayudha Investindo Cipta	272.880.000	7,09	27.288.000.000
PT Nata Patindo	166.850.000	4,34	16.685.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.065.318.638	27,70	106.531.863.800
Jumlah	3.846.740.180	100,00	384.674.018.000

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo 31 Desember 2008	3.502.495.680
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	344.244.500
Saldo 31 Desember 2009	3.846.740.180
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	249.707.135
Saldo 31 Desember 2010	4.096.447.315
Penambahan modal saham dari tanpa penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	414.580.000
Penambahan modal saham dari Penawaran Umum Terbatas V	1.954.919.259
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	81.724.314
Saldo 31 Desember 2011	<u>6.547.670.888</u>

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2011:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Maret 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 42 tanggal 23 Maret 2011, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 414.580.000 tanpa penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham, yang akan diambil bagian oleh Emirates Tarian Asset Management Pte. Ltd. dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 142 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pelaksanaan pengeluaran saham tersebut tersebut telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu.

Pada bulan Juni 2011, berdasarkan RUPSLB Bank, para pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Realisasi atas pelaksanaan PUT V diambil bagian oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 1.954.919.259 saham dengan harga penawaran dan nominal saham sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2011, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri IV dan V yang melakukan hak membeli saham Bank sejumlah 81.724.314 saham.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2010:

Pada tahun 2010, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri IV dan V, yang melakukan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 249.707.135 saham.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2009:

Pada tahun 2009, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri IV dan V, yang melakukan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 344.244.500 saham.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. WARAN

Seri VI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Juni 2011, yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 58 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) V kepada para pemegang saham dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.994.499.301 saham baru dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh). Realisasi PUT V sejumlah 1.954.919.251 saham dan waran seri VI yang diterbitkan sejumlah 1.448.939.990 waran.

Berkenaan dengan PUT V, Bank juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.478.275.953 Waran Seri VI dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 200 saham lama berhak untuk membeli 85 saham baru serta akan memperoleh hak 63 Waran Seri VI. Waran Seri VI ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan dari 20 Februari 2012 sampai dengan 1 Juli 2016, dimana setiap 1 Waran Seri VI memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru. Realisasi PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dan waran seri VI menjadi sejumlah 1.448.939.990 dan belum dilakukan pelaksanaan konversi sampai dengan 31 Desember 2011.

Seri V

Bank telah melakukan PUT IV dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.240.205.876 saham baru dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan menerbitkan sebanyak-banyaknya 669.711.173 Waran Seri V. Waran Seri V ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan sampai dengan 10 Juli 2013, dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 lembar saham baru. Realisasi PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dan unit waran seri V menjadi sejumlah 630.449.220.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, jumlah sisa Waran Seri V yang belum dikonversi menjadi saham berjumlah 100.117.303 unit waran.

Seri IV

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2006, yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 32 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 670.396.680 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham. Realisasi PUT III sejumlah 670.363.760 saham.

Berkenaan dengan PUT III, Bank juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham lama berhak untuk membeli 10 saham baru dengan harga penawaran Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan akan memperoleh hak 7 Waran Seri IV. Waran Seri IV ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan sampai dengan 24 Juni 2011, dimana setiap 1 Waran Seri IV memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Agio saham	30.398.900	12.986.540	12.986.540
Biaya emisi efek	<u>(8.453.869)</u>	<u>(4.759.235)</u>	<u>(4.756.485)</u>
Jumlah	<u>21.945.031</u>	<u>8.227.305</u>	<u>8.230.055</u>

Pada tahun 2011 terdapat penambahan agio saham dari selisih antara harga pelaksanaan dan nilai nominal saham atas penambahan modal saham dari Emirates Tarian Asset Management Pte. Ltd. (Catatan 24) sejumlah Rp 17.412.360. Biaya emisi efek yang terjadi dari Penawaran Umum Terbatas V (Catatan 24) sejumlah Rp 3.694.634.

27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 17 Juni 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 57 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2010.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2010 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 81 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2009.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 33 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2008.

28. DIVIDEN

Direksi dan Dewan Komisaris Bank menyetujui pembagian dividen interim tunai untuk tahun buku 2009 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 35.025.339 melalui Surat Keputusan Direksi No. 005/SKDIR/11/09 dan sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 33. Pembayaran dividen interim sebesar Rp 35.025.306 telah dilakukan pada tanggal 17 Desember 2009.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penempatan pada bank lain dan			
Bank Indonesia:			
<i>Call Money</i>	16.800.196	20.828.636	14.989.460
Deposito	6.778.936	-	-
Jasa giro Bank Indonesia	3.660.740	451.672	-
Jasa giro bank lain	-	-	2.501
Surat-surat berharga			
Obligasi korporasi, Surat Utang Negara			
dan Surat Berharga Syariah Negara	184.942.182	234.179.455	227.149.348
Sertifikat Bank Indonesia	37.607.335	41.677.157	37.252.401
Obligasi Subordinasi	63.778	2.318.089	2.445.186
Kredit yang diberikan			
Pinjaman tetap	343.038.234	249.311.202	212.725.272
Pinjaman rekening koran	123.215.929	108.490.736	76.366.621
Pinjaman konsumen	67.095.420	27.515.073	31.679.007
Pinjaman lainnya	55.134	723.997	5.901.274
Lainnya	615.863	1.840.874	1.925.654
Jumlah	<u>783.873.747</u>	<u>687.336.891</u>	<u>610.436.724</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 3.646.819, Rp 4.360.645 dan Rp 5.190.059.

30. BEBAN BUNGA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Simpanan dana pihak ketiga			
Deposito	524.293.195	480.802.096	402.587.713
Giro	19.567.848	9.541.669	8.529.576
Tabungan	12.486.161	23.573.529	19.446.331
Obligasi yang diterbitkan	48.999.653	49.000.000	49.000.000
Amortisasi emisi obligasi	1.771.344	1.367.428	1.336.292
Simpanan dari bank lain:			
<i>Call money</i>	10.970.748	3.943.007	6.828.969
Biaya bunga repo	-	-	5.145.426
Lain-lain	27.523.818	17.009.214	201.002
Jumlah	<u>645.612.767</u>	<u>585.236.943</u>	<u>493.075.309</u>

Jumlah beban bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 5.655.826, Rp 470.721 dan Rp 7.552.294.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PEMULIHAN (BEBAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Rincian pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(16.786)	(4.174)	30.927
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(1.200.000)	-	(7.050.000)
Surat-surat berharga (Catatan 8)	17.649.721	(8.753.231)	(88.277)
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	-	709.256	(709.256)
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	45.099.424	(218.715.193)	(105.808.121)
Penyertaan saham (Catatan 13)	-	-	(26.295)
Agunan yang diambil alih (Catatan 16)	1.214.745	(270.359)	(980.999)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 21)	28.394.672	(118.105)	(4.232.505)
Properti terbengkalai, rekening perantara dan tagihan lainnya	556.031	(3.835.034)	(450.990)
Jumlah	<u>91.697.807</u>	<u>(230.986.840)</u>	<u>(119.315.516)</u>

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang tercantum dalam Catatan 2n. Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan untuk aset produktif dan non-produktif ditentukan berdasarkan kebijakan yang tercantum dalam Catatan 2m.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penyusutan (Catatan 14)	11.481.807	10.181.462	10.651.890
Sewa gedung	6.163.661	5.523.125	4.799.821
Pendidikan dan pengembangan	6.105.461	3.479.899	1.065.769
Pemeliharaan dan perbaikan	5.599.509	3.833.322	7.976.581
Jasa profesional	3.815.002	2.646.119	10.753.958
Telepon, telex dan faximili	3.682.598	3.272.770	3.458.525
Pengembangan teknologi	3.158.410	2.306.938	3.447.713
Barang cetakan dan alat tulis	2.359.454	1.797.161	1.515.034
Premi asuransi	934.218	808.492	660.165
Iklan dan promosi	611.791	532.670	4.492.782
Transportasi	314.983	292.978	194.781
Benda pos dan materai	102.396	107.184	71.750
Lainnya	2.247.750	2.922.980	2.371.309
Jumlah	<u>46.577.040</u>	<u>37.705.100</u>	<u>51.460.078</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Gaji dan tunjangan	44.160.701	31.323.698	25.539.741
Imbalan pasca kerja (Catatan 35)	6.053.292	2.770.670	2.453.416
Tunjangan Hari Raya dan bonus	3.078.468	2.220.417	1.809.274
Lainnya	20.443.363	16.824.420	5.984.850
Jumlah	<u>73.735.824</u>	<u>53.139.205</u>	<u>35.787.281</u>

Termasuk dalam gaji dan tunjangan adalah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit sebagai berikut:

	<u>Jumlah Pegawai</u>	<u>Gaji Rp</u>	<u>Tunjangan Rp</u>	<u>Bonus Rp</u>	<u>Jumlah Rp</u>
<u>2011</u>					
Dewan Komisaris	3	578.880	48.240	-	627.120
Direksi	5 *)	3.959.738	367.390	-	4.327.128
Komite Audit	3	277.568	23.306	4.516	305.390
Jumlah	<u>11</u>	<u>4.816.186</u>	<u>438.936</u>	<u>4.516</u>	<u>5.259.638</u>
<u>2010</u>					
Dewan Komisaris	3	518.880	42.240	105.600	666.720
Direksi	4	2.517.480	327.610	499.444	3.344.534
Komite Audit	3	237.994	16.790	35.200	289.984
Jumlah	<u>10</u>	<u>3.274.354</u>	<u>386.640</u>	<u>640.244</u>	<u>4.301.238</u>
<u>2009</u>					
Dewan Komisaris	6	731.615	-	92.616	824.231
Direksi	7	2.882.638	120.000	395.258	3.397.896
Komite Audit	6	160.932	-	32.028	192.960
Jumlah	<u>19</u>	<u>3.775.185</u>	<u>120.000</u>	<u>519.902</u>	<u>4.415.087</u>

*) Jumlah Direksi bulan Januari 2011 sampai dengan Mei 2011 adalah 4 orang.
 Jumlah Direksi bulan Juni 2011 sampai dengan Oktober 2011 adalah 6 orang.

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba penjualan properti terbengkalai (Catatan 16)	8.684.139	-	-
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16)	988.350	86.230	91.874
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	415.964	443.115	276.838
Lain-lain	(2.534.395)	1.857.095	(851.360)
Jumlah	<u>7.554.058</u>	<u>2.386.440</u>	<u>(482.648)</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. IMBALAN PASCA KERJA

Bank dan Entitas Anak membukukan penyisihan imbalan pasca kerja menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank dan Entitas Anak sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut. Jumlah karyawan Bank yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sejumlah 430, 345 dan 349 karyawan. Jumlah karyawan Entitas Anak yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sejumlah 93, 50 dan 48 karyawan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan Bank dan Entitas Anak yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Bank dan Entitas Anak yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen untuk Bank, tertanggal 30 Januari 2012 untuk 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: PT Rileos Pratama tertanggal 6 Januari 2011, 31 Desember 2009: PT Rileos Pratama tertanggal 8 Februari 2010) dan PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen untuk Entitas Anak, tertanggal 1 Maret 2012 untuk 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: PT Ricky Leonard Jasatama tertanggal 10 Maret 2011, 31 Desember 2009: PT Rileos Pratama tertanggal 10 Maret 2010).

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya jasa kini	4.452.718	2.822.946	1.660.533
Biaya bunga	1.092.789	705.386	526.748
Biaya jasa lalu	507.785	16.620	262.964
Amortisasi kerugian aktuarial	-	-	3.171
Jumlah	<u>6.053.292</u>	<u>3.544.952</u>	<u>2.453.416</u>

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.640.440	10.598.813	7.238.868
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(4.563.149)	(172.449)	509.545
Jumlah	<u>16.077.291</u>	<u>10.426.364</u>	<u>7.748.413</u>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	10.426.364	7.748.413	4.823.894
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	6.053.292	3.544.952	2.453.416
Pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan	(402.365)	(673.235)	-
Koreksi	-	(193.766)	471.103
Saldo akhir tahun	<u>16.077.291</u>	<u>10.426.364</u>	<u>7.748.413</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Bank</u>			
Metode perhitungan	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Projected unit credit method</i>
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	TMI II 2000	TMI II 2000	TMI II 2000
Kemungkinan cacat	5% dari tingkat mortalita	5% dari tingkat mortalita	5% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat bunga	7,5% per tahun	9,5% per tahun	11% per tahun
<u>Entitas Anak</u>			
Metode perhitungan	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Projected unit credit method</i>	<i>Projected unit credit method</i>
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	TMI II 2000	TMI II 2000	TMI II 2000
Kemungkinan cacat	5% dari tingkat mortalita	5% dari tingkat mortalita	5% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	15% per tahun	9% per tahun
Tingkat bunga	7,5% per tahun	9,5% per tahun	11% per tahun

36. LABA PER SAHAM

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>			
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	187.399.206	106.782.218	46.239.686
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dilusian	187.399.206	106.782.218	46.239.686
<u>Jumlah saham</u>			
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	5.315.686	3.867.948	3.531.838
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	6.864.746	4.049.860	3.959.546
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	35,25	27,61	13,09
Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	27,30	26,37	11,68

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
PT Victoria Sekuritas	Pemegang saham	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
PT Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
Suzanna Tanojo	Pemegang saham, Dewan Komisaris	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
Aldo Tjahaha	Direktur PT Victoria Sekuritas	Kredit yang diberikan
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo	Kredit yang diberikan
Firman Notohadwidjojo	Hubungan keluarga dengan Pejabat eksekutif bank	Kredit yang diberikan
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci, pengurus	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kredit yang diberikan - bersih (Catatan 12)			
PT Victoria Sekuritas	19.410.619	19.525.502	19.539.189
Suzanna Tanojo	15.784.867	19.366.487	22.381.513
Luciana Tanojo	2.065.300	4.058.844	4.794.151
Firman Notohadwidjojo	1.128.590	1.559.439	-
PT Victoria Insurance	35.546	52.327	-
Aldo Tjahaha	-	4.912.197	-
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif bank, dan karyawan kunci (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	<u>1.343.572</u>	<u>990.325</u>	<u>998.078</u>
Jumlah - bersih	<u>39.768.494</u>	<u>50.465.121</u>	<u>47.712.931</u>
Persentase dari jumlah kredit yang diberikan	<u>0,72%</u>	<u>1,58%</u>	<u>1,76 %</u>
Simpanan nasabah (Catatan 18)			
Giro	4.955.020	5.501.242	5.853.516
Tabungan	35.571.068	18.915.454	15.510.105
Deposito	<u>6.032.563</u>	<u>50.653.059</u>	<u>19.974.993</u>
Jumlah	<u>46.558.651</u>	<u>75.069.755</u>	<u>41.338.614</u>
Persentase dari jumlah simpanan nasabah	<u>0,51%</u>	<u>0,84%</u>	<u>0,73%</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pendapatan bunga (Catatan 29)	3.646.819	4.360.645	5.910.059
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	0,47%	0,61%	0,97%
Beban bunga (Catatan 30)	5.655.826	470.721	7.552.294
Persentase dari jumlah beban bunga	0,85%	0,07%	1,53%

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Komitmen:</u>			
Liabilitas komitmen:			
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(745.004.009)	(494.457.500)	(398.710.441)
Liabilitas komitmen - bersih	(745.004.009)	(494.457.500)	(398.710.441)
<u>Kontinjensi:</u>			
Tagihan kontinjensi:			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	136.521.052	15.653.769	13.580.292
Lainnya	-	1.954.119	670.581
Liabilitas kontinjensi:			
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi	(37.011.062)	(30.395.208)	(31.274.825)
Tagihan kontinjensi - bersih	99.509.990	(12.787.320)	(17.023.952)
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	(645.494.019)	(507.244.820)	(415.734.393)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Bank memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 550.513, Rp 2.852.080 dan Rp 263.446.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	27.420	11.056	10.247
Penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali	(3.536)	-	-
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan	3.236	930	809
Bagian kepentingan nonpengendali atas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual di dalam ekuitas Entitas Anak	(401)	15.434	-
Saldo akhir tahun	<u>26.719</u>	<u>27.420</u>	<u>11.056</u>

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Operasi

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi:

Jumlah Aset Konsolidasian

	<u>2011</u>		<u>2010</u>		<u>2009</u>	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Perbankan konvensional	94,65	11.302.880.972	96,78	10.106.602.091	100,00	7.359.018.223
Perbankan Syariah	5,35	639.478.257	3,22	336.676.426	-	-
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	11.942.359.229	100,00	10.443.278.517	100,00	7.359.018.223
Eliminasi		(139.796.287)		(138.425.744)		-
Aset konsolidasian		<u>11.802.562.942</u>		<u>10.304.852.773</u>		<u>7.359.018.223</u>

Jumlah Liabilitas Konsolidasian

	<u>2011</u>		<u>2010</u>		<u>2009</u>	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Perbankan konvensional	95,28	10.090.794.055	97,91	9.362.586.562	100,00	6.729.656.813
Perbankan Syariah	4,72	499.656.262	2,09	199.577.610	-	-
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	10.590.450.317	100,00	9.562.164.172	100,00	6.729.656.813
Eliminasi		(1.020)		(1.430)		-
Liabilitas konsolidasian		<u>10.590.449.297</u>		<u>9.562.162.742</u>		<u>6.729.656.813</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan Bunga Konsolidasian

	2011		2010		2009	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Perbankan konvensional	96,17	783.873.747	96,68	687.336.891	100,00	610.436.724
Perbankan Syariah	3,83	31.251.094	3,32	23.652.654		-
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	815.124.841	100,00	710.989.545	100,00	610.436.724
Eliminasi		-		(33.567)		-
Pendapatan bunga konsolidasian		815.124.841		710.955.978		610.436.724

Laba Operasional Konsolidasian

	2011		2010		2009	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Perbankan konvensional	89,41	225.527.292	95,35	129.061.966	100,00	63.086.820
Perbankan Syariah	10,59	26.712.539	4,65	6.291.467		-
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	252.239.831	100,00	135.353.433	100,00	63.086.820
Eliminasi		(20.555.364)		(6.082.398)		-
Laba operasional konsolidasian		231.684.467		129.271.035		63.086.820

Laba Tahun Berjalan Konsolidasian

	2011		2010		2009	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Perbankan konvensional	90,11	187.399.206	97,56	106.279.374	100,00	46.240.495
Perbankan Syariah	9,89	20.558.600	2,44	2.655.417		-
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	207.957.806	100,00	108.934.791	100,00	46.240.495
Eliminasi		(20.555.364)		(2.132.849)		-
Laba tahun berjalan konsolidasian		187.402.442		106.801.942		46.240.495

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan daerah geografis:

31 Desember 2011						
Keterangan	Jadetabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	169.503.414	(83.000)	1.369.756	1.041.941	-	171.832.111
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	92.267.837	(280.815)	(174.757)	(114.458)	-	91.697.807
Pendapatan operasional lainnya	115.207.063	220.439	293.770	144.950	(20.555.362)	95.310.860
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain - bersih	(123.535.231)	(2.331.569)	(728.105)	(561.406)	-	(127.156.311)
Laba operasional	253.443.083	(2.474.945)	760.664	511.027	(20.555.362)	231.684.467
Pendapatan non operasional - bersih	9.207.680	286.111	(1.192.632)	(747.101)	-	7.554.058
Laba sebelum pajak penghasilan	262.650.763	(2.188.834)	(431.968)	(236.074)	(20.555.362)	239.238.525
Beban pajak penghasilan	(51.836.083)	-	-	-	-	(51.836.083)
Laba tahun berjalan	210.814.680	(2.188.834)	(431.968)	(236.074)	(20.555.362)	187.402.442
Jumlah aset	11.888.631.472	13.327.250	27.129.277	13.229.576	(139.754.633)	11.802.562.942
Jumlah liabilitas	10.536.742.503	13.327.250	27.129.277	13.229.576	20.691	10.590.449.297

31 Desember 2010						
Keterangan	Jadetabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	125.884.799	1.259.816	1.336.356	865.757	(10.700.265)	118.646.463
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(234.969.969)	(21.750)	(100.000)	(30)	4.104.909	(230.986.840)
Pendapatan operasional lainnya	317.991.899	174.236	6.951	43.378	(3.422.943)	314.793.521
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain - bersih	(76.741.937)	(2.428.447)	(745.688)	(557.046)	7.291.009	(73.182.109)
Laba operasional	132.164.792	(1.016.145)	497.619	352.059	(2.727.290)	129.271.035
Pendapatan non operasional - bersih	3.470.551	485.188	(630.426)	(653.184)	(285.689)	2.386.440
Laba sebelum pajak penghasilan	135.635.343	(530.957)	(132.807)	(301.125)	(3.012.979)	131.657.475
Beban pajak penghasilan	(25.213.095)	-	-	-	357.562	(24.855.533)
Laba tahun berjalan	110.422.248	(530.957)	(132.807)	(301.125)	(2.655.417)	106.801.942
Jumlah aset	10.427.677.353	10.215.260	1.527.374	3.858.531	(138.425.745)	10.304.852.773
Jumlah liabilitas	9.546.587.566	10.215.260	1.527.374	3.858.531	(25.989)	9.562.162.742

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

31 Desember 2009

Keterangan	Jadetabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	131.297.610	1.253.676	23.725	1.890.580	(13.313.872)	121.151.719
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(119.082.699)	(524.375)	-	(18.141)	309.699	(119.315.516)
Pendapatan operasional lainnya	161.704.060	122.221	14.017	22.709	(2.354.962)	159.508.045
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain - bersih	(108.297.892)	(1.066.192)	(316.252)	(436.371)	11.859.279	(98.257.428)
Laba operasional	65.621.079	(214.670)	(278.510)	1.458.777	(3.499.856)	63.086.820
Beban non operasional - bersih	88.678	(248.669)	56.049	(1.396.444)	1.017.738	(482.648)
Laba sebelum pajak penghasilan	65.709.757	(463.339)	(222.461)	62.333	(2.482.118)	62.604.172
Beban pajak penghasilan	(14.802.219)	-	-	-	(1.561.458)	(16.363.677)
Laba tahun berjalan	50.907.538	(463.339)	(222.461)	62.333	(4.043.576)	46.240.495
Jumlah aset	7.472.035.942	5.638.928	916.949	2.209.498	(121.783.094)	7.359.018.223
Jumlah liabilitas	6.724.387.367	5.638.928	916.949	2.209.498	(3.495.929)	6.729.656.813

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang, dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, dewan komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (Rupiah penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 13.930.676, Rp 12.717.158 dan Rp 8.901.850.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko non-finansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha Bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan oleh Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*.

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring* dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko (KMR) yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

Selain komite tersebut, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit.

Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu manajemen risiko yang komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi eksposur, maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statement of financial position*) dan rekening administratif (*off-statement of financial position*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			
Giro pada Bank Indonesia	711.465.951	674.473.218	253.020.143
Giro pada bank lain	4.537.859	2.135.540	2.000.989
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.987.518.238	2.350.364.031	923.850.404
Surat-surat berharga	3.208.880.740	3.708.361.405	3.069.158.037
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	70.925.600
Kredit yang diberikan	5.802.341.922	3.539.002.139	2.849.627.400
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	75.642.441	110.776.175	120.603.473
Jumlah	<u>11.790.387.151</u>	<u>10.385.112.508</u>	<u>7.289.186.046</u>

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Rekening administratif</u>			
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(745.004.009)	(494.457.500)	(398.710.441)
Garansi yang diberikan	37.011.062	30.395.208	(31.274.825)
Jumlah	<u>(707.992.947)</u>	<u>(464.062.292)</u>	<u>(429.985.266)</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

31 Desember 2011

Keterangan	Jadetekab	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Giro pada Bank Indonesia	711.465.951	-	-	-	711.465.951
Giro pada bank lain	4.238.734	-	289.989	9.136	4.537.859
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.987.518.238	-	-	-	1.987.518.238
Surat-surat berharga	3.208.880.740	-	-	-	3.208.880.740
Kredit yang diberikan	5.755.204.589	10.594.984	26.029.575	10.512.774	5.802.341.922
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	75.349.735	62.970	148.293	81.443	75.642.441
Jumlah	11.742.657.987	10.657.954	26.467.857	10.603.353	11.790.387.151
Rekening administratif					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(745.004.009)	-	-	-	(745.004.009)
Garansi yang diberikan	37.011.062	-	-	-	37.011.062
Jumlah	(707.992.947)	-	-	-	(707.992.947)

31 Desember 2010

Keterangan	Jadetekab	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Giro pada Bank Indonesia	674.473.218	-	-	-	674.473.218
Giro pada bank lain	2.126.051	-	1.281	8.208	2.135.540
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.350.364.031	-	-	-	2.350.364.031
Surat-surat berharga	3.708.361.405	-	-	-	3.708.361.405
Kredit yang diberikan	3.517.664.987	1.882.999	10.225.720	9.228.433	3.539.002.139
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	110.559.013	34.506	157.072	25.584	110.776.175
Jumlah	10.363.548.705	1.917.505	10.384.073	9.262.225	10.385.112.508
Rekening administratif					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(494.457.500)	-	-	-	(494.457.500)
Garansi yang diberikan	30.395.208	-	-	-	30.395.208
Jumlah	(464.062.292)	-	-	-	(464.062.292)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi. (lanjutan)

31 Desember 2009

Keterangan	Jadetabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Jumlah
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Giro pada Bank					
Indonesia	253.020.143	-	-	-	253.020.143
Giro pada bank lain	1.990.027	-	6.206	4.756	2.000.989
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	923.850.404	-	-	-	923.850.404
Surat-surat berharga	3.069.158.037	-	-	-	3.069.158.037
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	70.925.600	-	-	-	70.925.600
Kredit yang diberikan	2.835.615.460	3.186.615	301.929	10.523.396	2.849.627.400
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	120.536.693	41.873	3.944	20.963	120.603.473
Jumlah	<u>7.275.096.364</u>	<u>3.228.488</u>	<u>312.079</u>	<u>10.549.115</u>	<u>7.289.186.046</u>
Rekening administratif					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(397.550.849)	(2.592)	-	(1.157.000)	(398.710.441)
Garansi yang diberikan	(31.240.323)	(34.502)	-	-	(31.274.825)
Jumlah	<u>(428.791.172)</u>	<u>(37.094)</u>	<u>-</u>	<u>(1.157.000)</u>	<u>(429.985.266)</u>

b. Risiko kredit konsentrasi

Pengungkapan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen laporan keuangan tertentu berdasarkan konsentrasi sebelum efek mitigasi melalui penggunaan *master netting* dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain adalah sebagai berikut:

- Penetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit;
- Penentuan limit-limit risiko kredit yang bisa ditolerir oleh Bank;
- Identifikasi risiko kredit yang melekat pada produk dan aktivitas Bank;
- Pengukuran risiko kredit sehingga diperoleh kebutuhan modal untuk menyerap risiko yang ada;
- Pemantauan dan pengendalian risiko kredit.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, kendaraan dan piutang.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*'secondary source of repayment'*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas kredit per golongan aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, berdasarkan sistem *credit rating* Bank dijelaskan di Catatan 6,7,8,9,10,dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Pada akhir tahun 2011, 2010 dan 2009, pemberian kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga masih dalam batas maksimum pemberian kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Data pada tabel di bawah ini adalah konsentrasi Bank yang menggambarkan pemberian pinjaman berdasarkan sektor ekonomi dan kelompok debitur.

Konsentrasi pinjaman Bank berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Sektor Ekonomi	2011 Rp	%	2010 Rp	%	2009 Rp	%
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.024.866.893	17,66	769.811.389	21,75	504.377.537	17,70
Lembaga pembiayaan	1.683.552.753	29,02	855.155.330	24,16	546.525.485	19,18
Industri	778.364.332	13,41	641.438.196	18,12	846.946.557	29,72
Konstruksi	317.322.959	5,47	118.176.719	3,34	48.202.761	1,69
Real estate	300.414.737	5,18	379.963.041	10,74	168.878.959	5,93
Jasa-jasa sosial / masyarakat	162.813.728	2,81	167.985.557	4,75	41.879.797	1,47
Lain-lain	1.320.650.107	22,76	578.121.644	16,34	692.816.304	24,31
Syariah	214.356.413	3,69	28.350.263	0,80	-	
Jumlah	5.802.341.922	100,00	3.539.002.139	100,00	2.849.627.400	100,00

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas kredit per golongan aset keuangan (lanjutan)

Loans Concentration Bank berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

Kategori Debitur	2011 Rp	%	2010 Rp	%	2009 Rp	%
Komersial	5.199.840.608	89,62	545.052.178	15,40	2.643.076.605	92,75
Konsumen	388.144.901	6,69	2.965.599.698	83,80	206.550.795	7,25
Syariah	214.356.413	3,69	28.350.263	0,80	-	-
Jumlah	5.802.341.922	100,00	3.539.002.139	100,00	2.849.627.400	100,00

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian penyisihan penurunan nilai individual dan penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif.

Penilaian penyisihan penurunan nilai individual

Bank menentukan penyisihan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan kepada individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati.

Di bawah ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011:

Giro pada Bank Indonesia

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Rupiah	711.465.951	-	711.465.951

Giro pada Bank Lain

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Rupiah	4.537.859	-	4.537.859
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22.277)	-	(22.277)
Jumlah - bersih	4.515.582	-	4.515.582

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian penyisihan penurunan nilai individual (lanjutan)

Di bawah ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011: (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
<u>Rupiah</u>			
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia dan Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia Syariah - bersih	756.518.238	-	756.518.238
Call money	575.000.000	-	575.000.000
Deposito berjangka	596.000.000	-	596.000.000
SIMA	60.000.000	-	60.000.000
Jumlah	1.987.518.238	-	1.987.518.238
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.200.000)	-	(1.200.000)
Jumlah - bersih	1.986.318.238	-	1.986.318.238

Surat-surat berharga

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Tersedia untuk dijual	1.644.618.690	-	1.644.618.690
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.518.951.750	-	1.518.951.750
Diperdagangkan	45.310.300	-	45.310.300
Jumlah	3.208.880.740	-	3.208.880.740
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(506.278)	-	(506.278)
Jumlah - bersih	3.208.374.462	-	3.208.374.462

Kredit

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman tetap	2.043.353.381	21.828.034	2.065.181.415
Pinjaman konsumen	364.991.445	23.153.457	388.144.902
Pinjaman rekening koran	1.128.619.622	62.517.502	1.191.137.124
Pinjaman tetap dengan angsuran	1.757.796.400	19.644.992	1.777.441.392
Lain-lain	369.589.498	10.847.591	380.437.089
Jumlah	5.664.350.346	137.991.576	5.802.341.922
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(121.983.379)	(121.722.607)	(243.705.986)
Jumlah - bersih	5.542.366.967	16.268.969	5.558.635.936

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan pada variabel pasar, seperti tingkat suku bunga, tingkat nilai tukar dan harga ekuitas. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun di *trading book*.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 63,62%, 40,22% dan 50,43%.

Risiko tingkat suku bunga

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga kredit dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja *treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portfolio Bank pada surat-surat berharga;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Tidak dikenakan bunga</u>	<u>Kurang dari 3 bulan</u>	<u>3-12 bulan</u>	<u>1-5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>
Giro pada Bank Indonesia	711.465.951	711.465.951	-	-	-	-
Giro pada bank lain	4.515.582	-	4.515.582	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.986.318.238	-	1.852.529.276	133.788.962	-	-
Surat-surat berharga	3.208.374.462	-	159.492.528	324.474.807	2.332.923.054	391.484.073
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	5.558.635.936	-	-	2.197.159.286	2.439.453.218	922.023.432
Jumlah aset keuangan	11.469.310.169	711.465.951	2.016.537.386	2.655.423.055	4.772.376.272	1.313.507.505
Liabilitas segera	39.263.652	-	39.263.652	-	-	-
Simpanan nasabah	9.249.008.152	-	7.817.093.045	1.431.915.107	-	-
Simpanan dari bank lain	818.450.553	-	771.519.331	46.931.222	-	-
Surat-surat berharga yang diterbitkan	399.815.871	-	199.907.936	-	-	199.907.935
Jumlah liabilitas keuangan	10.506.538.228	-	8.827.783.964	1.478.846.329	-	199.907.935
Jumlah selisih penilaian bunga	962.771.941	711.465.951	(6.811.246.578)	1.176.576.726	4.772.376.272	1.113.599.570

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan Bank dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aset dan memenuhi liabilitas sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang wajar. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi dimana Bank tidak dapat mencairkan atau menjual asetnya karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah, untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada surat-surat berharga yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009:

		31 Desember 2011						
		Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	Lain-lain
Aset								
Kas		32.141.355	32.141.355	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia		711.465.951	711.465.951	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain		4.537.859	4.537.859	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1.987.518.238	1.853.729.276	-	133.788.962	-	-	-
Surat-surat berharga		3.208.880.740	159.998.806	-	324.474.807	2.332.923.054	391.484.073	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		75.642.441	-	-	-	-	-	75.642.441
Beban dibayar dimuka		11.876.320	-	-	-	-	-	11.876.320
Kredit yang diberikan		5.802.341.922	-	-	2.293.488.831	2.546.405.600	962.447.491	-
Penyertaan saham		60.469	-	-	-	-	60.469	-
Aset pajak tangguhan		407.243	-	-	-	-	-	407.243
Aset tetap		158.518.535	-	-	-	-	-	158.518.535
Aset takberwujud		1.576.334	-	-	-	-	-	1.576.334
Aset lain-lain		53.061.371	-	-	-	-	-	53.061.371
Jumlah		12.048.028.778	2.761.873.247	-	2.751.752.600	4.879.328.654	1.353.992.033	301.082.244
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(245.465.836)	-	-	-	-	-	-
		11.802.562.942	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Liabilitas segera		39.263.652	39.263.652	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah		9.249.008.152	6.189.566.149	1.627.526.896	1.431.915.107	-	-	-
Simpanan dari bank lain		818.450.553	705.769.331	65.750.000	46.931.222	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan		399.815.871	-	199.907.936	-	-	199.907.935	-
Utang pajak		39.176.027	39.176.027	-	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan		3.930.347	3.930.347	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		40.804.695	-	-	-	-	-	40.804.695
Jumlah		10.590.449.297	6.977.705.506	1.893.184.832	1.478.846.329	-	199.907.935	40.804.695
Perbedaan jatuh tempo		1.457.579.481	(4.215.832.259)	(1.893.184.832)	1.272.906.271	4.879.328.654	1.154.084.098	260.277.549
Aset bersih		1.212.113.645	-	-	-	-	-	-

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009:(lanjutan)

	31 Desember 2010						
	Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan- 3 bulan	> 3 bulan- 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	Lain-lain
Aset							
Kas	28.920.911	28.920.911	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	674.473.218	674.473.218	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	2.135.540	2.135.540	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.350.364.031	2.350.364.031	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga	3.708.361.405	-	103.999.985	30.869.332	905.295.943	2.668.196.145	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	110.776.175	-	-	-	-	-	110.776.175
Beban dibayar di muka	15.169.724	-	-	-	-	-	15.169.724
Kredit yang diberikan	3.539.002.139	-	-	12.763.584	2.823.144.636	703.093.919	-
Penyertaan saham	60.469	-	-	-	-	60.469	-
Aset pajak tangguhan	32.935.006	-	-	-	-	-	32.935.006
Aset tetap	146.427.733	-	-	-	-	-	146.427.733
Aset takberwujud	1.363.880	-	-	-	-	-	1.363.880
Aset lain-lain	64.838.457	-	-	-	-	-	64.838.457
Jumlah	<u>10.674.828.688</u>	<u>3.055.893.700</u>	<u>103.999.985</u>	<u>43.632.916</u>	<u>3.728.440.579</u>	<u>3.371.350.533</u>	<u>371.510.975</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(369.975.915)</u>						
	<u>10.304.852.773</u>						
Liabilitas							
Liabilitas segera	31.986.578	31.986.578	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	8.896.067.077	603.173.976	7.795.058.812	497.834.289	-	-	-
Simpanan dari bank lain	140.690.340	21.338.586	118.341.754	1.010.000	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	398.516.767	-	-	-	199.258.384	199.258.383	-
Utang pajak	39.244.322	39.244.322	-	-	-	-	-
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	28.394.672	-	-	-	-	-	28.394.672
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	27.262.986	-	-	-	-	-	27.262.986
Jumlah	<u>9.562.162.742</u>	<u>695.743.462</u>	<u>7.913.400.566</u>	<u>498.844.289</u>	<u>199.258.384</u>	<u>199.258.383</u>	<u>55.657.658</u>
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.112.665.946</u>	<u>2.360.150.238</u>	<u>(7.809.400.581)</u>	<u>(455.211.373)</u>	<u>3.529.182.195</u>	<u>3.172.092.150</u>	<u>315.853.317</u>
Aset bersih	<u>742.690.031</u>						

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009:(lanjutan)

	31 Desember 2009						Lain-lain
	Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan- 3 bulan	> 3 bulan- 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	
Aset							
Kas	23.240.861	23.240.861	-	-	-	-	-
Giro pada Bank							
Indonesia	253.020.143	253.020.143	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	2.000.989	2.000.989	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank							
Indonesia dan bank							
lain	923.850.404	923.850.404	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga	3.069.158.037	-	69.352.500	15.969.210	522.553.343	2.461.282.984	-
Surat berharga yang							
dibeli dengan janji							
dijual kembali	70.925.600	70.925.600	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga yang							
masih akan diterima	120.603.473	-	-	-	-	-	120.603.473
Beban dibayar di muka	9.585.288	-	-	-	-	-	9.585.288
Kredit yang diberikan	2.849.627.400	106.359.214	-	1.212.680.642	1.121.455.163	409.132.381	-
Penyertaan saham	60.469	-	-	-	-	60.469	-
Aset pajak tangguhan	9.930.374	-	-	-	-	-	9.930.374
Aset tetap	162.745.424	-	-	-	-	-	162.745.424
Aset takberwujud	2.182.208	-	-	-	-	-	2.182.208
Aset lain-lain	15.414.201	-	-	-	-	-	15.414.201
Jumlah	<u>7.512.344.871</u>	<u>1.379.397.211</u>	<u>69.352.500</u>	<u>1.228.649.852</u>	<u>1.644.008.506</u>	<u>2.870.475.834</u>	<u>320.460.968</u>
Penyisihan kerugian							
penurunan nilai	(153.326.648)	-	-	-	-	-	-
	<u>7.359.018.223</u>						
Liabilitas							
Liabilitas segera	23.396.838	23.396.838	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	5.658.975.574	1.033.116.655	3.052.653.518	1.573.205.401	-	-	-
Simpanan dari bank lain	596.749.402	596.749.402	-	-	-	-	-
Surat berharga yang							
diterbitkan	397.484.839	-	-	-	198.742.420	198.742.419	-
Utang pajak	15.185.076	15.185.076	-	-	-	-	-
Estimasi kerugian atas							
komitmen dan							
kontinjensi	7.576.835	-	-	-	-	-	7.576.835
Beban yang masih harus							
dibayar dan liabilitas							
lain-lain	30.288.249	-	-	-	-	-	30.288.249
Jumlah	<u>6.729.656.813</u>	<u>1.668.447.971</u>	<u>3.052.653.518</u>	<u>1.573.205.401</u>	<u>198.742.420</u>	<u>198.742.419</u>	<u>37.865.084</u>
Perbedaan jatuh tempo	<u>782.688.058</u>	<u>(289.050.760)</u>	<u>(2.983.301.018)</u>	<u>(344.555.549)</u>	<u>1.445.266.086</u>	<u>2.671.733.415</u>	<u>282.595.884</u>
Aset bersih	<u>629.361.410</u>						

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification*, *risk assessment*, *risk evaluation*, *risk mitigation* serta dilakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk atau proses dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Pengawasan oleh Direksi dan Komisaris Bank atas profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit sebagai lini pertahanan ke tiga.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi *General Legal Counsel*. Divisi tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya divisi tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki divisi Litigasi yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan *volume* aktivitas Bank.

Corporate Secretary setiap hari melakukan *monitoring* pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan *monitoring* atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh grup *Service Quality* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (BAPEPAM-LK dan Bursa Efek) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya.

<u>2011</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset Keuangan:</u>		
Kas	32.141.355	32.141.355
Giro pada Bank Indonesia	711.465.951	711.465.951
Giro pada bank lain - bersih	4.515.582	4.515.582
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	1.986.318.238	1.986.318.238
Surat-surat berharga - bersih	3.208.374.462	3.208.374.462
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bersih	5.558.635.936	5.558.635.936
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	75.642.441	75.642.441
Jumlah Aset Keuangan	<u>11.577.093.965</u>	<u>11.577.093.965</u>
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		
Liabilitas segera	39.263.652	39.263.652
Simpanan nasabah	9.249.008.152	9.249.008.152
Simpanan dari bank lain	818.450.553	818.450.553
Surat berharga yang diterbitkan	399.815.871	399.815.871
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	40.804.695	40.804.695
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>10.547.342.923</u>	<u>10.547.342.923</u>
<u>2010</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset Keuangan:</u>		
Kas	28.920.911	28.920.911
Giro pada Bank Indonesia	674.473.218	674.473.218
Giro pada bank lain - bersih	2.130.049	2.130.049
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2.350.364.031	2.350.364.031
Surat-surat berharga - bersih	3.690.205.406	3.708.361.406
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bersih	3.187.219.009	3.187.219.009
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	110.776.175	110.776.175
Jumlah Aset Keuangan	<u>10.044.088.799</u>	<u>10.062.244.799</u>
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		
Liabilitas segera	31.986.578	31.986.578
Simpanan nasabah	8.896.067.077	8.896.067.077
Simpanan dari bank lain	140.690.340	140.690.340
Surat berharga yang diterbitkan	398.516.767	398.516.767
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	27.262.986	27.262.986
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>9.494.523.748</u>	<u>9.494.523.748</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- d. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- e. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas segera, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I & Modal Tier II.

Pada tahun 2011, Bank telah meningkatkan modal melalui Penawaran Umum Terbatas V, tanpa penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan pelaksanaan waran sebesar Rp 245.122.357 (Catatan 24).

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Konsolidasi			
Modal			
Tier I	1.148.577.209	676.467.045	568.117.179
Tier II	102.932.989	109.616.553	132.962.832
Jumlah Modal	<u>1.251.510.198</u>	<u>786.083.598</u>	<u>701.080.011</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	7.434.639.123	4.771.742.999	3.501.514.290
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	254.794.375	208.953.000	-
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	29.368.989	1.065.317.016	11.480.836
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	16,28%	15,78%	20,02%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	16,21%	13,00%	19,96%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	8,00%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bank			
Modal			
Tier I	1.078.338.535	607.712.126	509.216.698
Tier II	28.995.224	38.270.111	72.763.408
Jumlah Modal	<u>1.107.333.759</u>	<u>645.982.237</u>	<u>581.980.106</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	7.165.984.136	4.709.633.537	3.439.404.549
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	254.794.375	208.953.000	-
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	29.368.989	1.065.317.000	11.443.850
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	14,92%	13,72%	16,92%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	14,86%	10,80%	16,86%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	8,00%

Untuk tujuan perbandingan, perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank per 31 Desember 2010 dan 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian perhitungan KPMM per 31 Desember 2011.

45. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 1,40%, 1,98%, dan 1,68%.

Tabel berikut menyajikan rasio produktif sebelum dikurangi penyisihan kerugian terhadap jumlah aset:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	%	%	%
Giro pada bank lain	0,04	0,02	0,03
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tidak termasuk penempatan <i>non performing</i>	16,82	23,26	12,50
Surat-surat berharga, tidak termasuk surat-surat berharga <i>non performing</i>	27,18	34,00	39,65
Efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	0,00	0,00	0,45
Kredit yang diberikan, tidak termasuk kredit <i>non performing</i>	45,93	32,97	36,89
Penyertaan saham, tidak termasuk investasi saham <i>non performing</i>	0,00	1,38	1,62
Jumlah aset produktif	<u>89,97</u>	<u>91,63</u>	<u>91,14</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. INFORMASI PENTING LAINNYA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	%	%	%
Rasio Aset Tetap Terhadap Modal	18,02	35,44	31,30
Rasio Kredit yang diberikan Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	63,62	40,22	50,43
Rasio Kredit yang tergolong <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap total kredit	2,38	5,04	3,00
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,33	88,21	92,05
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,33	1,98	1,16
Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	2,65	1,71	1,10
Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	24,91	18,41	8,95

47. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)

Sebagaimana tercantum dalam Catatan 2ah, Bank telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010.

Dampak atas transisi PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

<u>Laporan Posisi Keuangan</u>	<u>Sebelum disesuaikan</u>	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)	<u>Setelah disesuaikan</u>
Aset			
Giro pada bank lain - bersih (Catatan 6)	1.980.979	18.693	1.999.672
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih (Catatan 7)	916.800.404	7.050.000	923.850.404
Kredit yang diberikan - bersih (Catatan 12)	2.713.514.081	91.610	2.713.605.691
Aset pajak tangguhan (Catatan 23)	9.930.374	(1.999.652)	7.930.722
Ekuitas			
Saldo laba	193.496.366	5.160.651	198.657.017

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penilaian ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyesuaian nilai wajar sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Efektif tanggal 1 Januari 2010, komponen kas dan setara kas telah diubah seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Oleh karenanya, laporan arus kas komparatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 disajikan kembali sebagai berikut:

	2009	
	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Beban umum dan administrasi	(25.135.391)	(24.058.623)
Beban tenaga kerja	(51.460.078)	(51.536.264)
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	(615.508)	(492.792)
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(539.645.079)	-
Surat-surat berharga	(440.923.947)	(371.571.447)
Aset lain-lain	(1.616.622)	(585.316)
Kenaikan liabilitas operasi:		
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	4.232.505
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(11.998.550)	(12.074.737)
Penjualan aset tetap	822.848	700.132
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman subordinasi	1.000.583	-
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	278.261.993	1.271.464.897
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	-	923.850.404
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	-	69.352.500

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK - SYARIAH

Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 1c, Entitas Anak mengubah operasi dari bank konvensional ke bank syariah. Posisi keuangan dan kinerja Entitas Anak sebelum perubahan operasi pada tanggal 31 Maret 2010 berdasarkan laporan auditor independen lain tertanggal 1 September 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2010</u> <u>(3 Bulan)</u>
<u>ASET</u>	
Kas	408.315
Giro pada Bank Indonesia	18.047.159
Giro pada bank lain	563.866
Surat-surat berharga	106.576.000
Kredit yang diberikan - bersih	27.381.437
Penyertaan saham - bersih	29.174
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.847.680
Aset tetap - bersih	8.993.621
Beban dibayar di muka	4.950.268
Aset lain-lain - bersih	910.236
JUMLAH ASET	<u>169.707.756</u>
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>	
LIABILITAS	
Liabilitas segera	91.125
Simpanan nasabah	47.823.244
Bunga yang masih harus dibayar	97.864
Utang pajak	123.557
Liabilitas imbalan pasca kerja	252.766
Liabilitas lain-lain	290.220
JUMLAH LIABILITAS	<u>48.678.776</u>
EKUITAS	
Modal saham	90.000.000
Dana setoran modal	20.000.000
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	707.700
Cadangan umum	606.382
Saldo laba	9.714.898
JUMLAH EKUITAS	<u>121.028.980</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>169.707.756</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS ANAK - SYARIAH (lanjutan)

	31 Maret 2010 (3 Bulan)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
Pendapatan Bunga	
Bunga	4.832.668
Provisi dan komisi kredit	26.762
Jumlah pendapatan bunga	4.859.430
Beban bunga	(1.762.568)
Pendapatan bunga - bersih	3.096.862
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	
Pendapatan operasional lainnya	2.239.477
Beban operasional lainnya	
Beban penyisihan kerugian aset produktif	(587.000)
Beban umum dan administrasi	(1.784.152)
Jumlah beban operasional lainnya	(2.371.152)
Jumlah beban operasional - bersih	(131.675)
LABA OPERASIONAL	2.965.187
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	595.143
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.560.330
PAJAK PENGHASILAN	-
LABA BERSIH	3.560.330

50. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010, 2009 dan 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2011 sebagai berikut:

	31 Desember 2010		
	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Agunan yang diambil alih - bersih	5.949.255	(5.949.255)	-
Aset lain-lain:			
Agunan yang diambil alih - bersih	-	5.949.255	5.949.255
<i>Goodwill</i> - bersih	1.363.880	(1.363.880)	-
Aset takberwujud:			
<i>Goodwill</i> - bersih	-	1.363.880	1.363.880

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

	31 Desember 2009		
	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Agunan yang diambil alih - bersih	8.765.800	(8.765.800)	-
Aset lain-lain:			
Agunan yang diambil alih - bersih	-	8.765.800	8.765.800
<i>Goodwill</i> - bersih	2.182.208	(2.182.208)	-
Aset takberwujud:			
<i>Goodwill</i> - bersih	-	2.182.208	2.182.208
	1 Januari 2009/31 Desember 2008		
	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Agunan yang diambil alih - bersih	8.715.493	(8.715.493)	-
Aset lain-lain:			
Agunan yang diambil alih - bersih	-	8.715.493	8.715.493
<i>Goodwill</i> - bersih	3.000.536	(3.000.536)	-
Aset tak berwujud:			
<i>Goodwill</i> - bersih	-	3.000.536	3.000.536

51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif sejak 1 Januari 2011, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK 1 (Revisi 2009) mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" seperti diungkapkan pada Catatan 2ai, "Hak Minoritas" telah diubah menjadi "Kepentingan Nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelum 1 Januari 2011, Hak Minoritas disajikan secara terpisah di antara liabilitas dan ekuitas, sehingga laporan keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 disajikan kembali.

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010	
	Sebelum penyajian kembali	Sesudah penyajian kembali
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		
HAK MINORITAS	27.420	-
EKUITAS		
Kepentingan nonpengendali	-	27.420
JUMLAH EKUITAS	742.662.611	742.690.031
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.304.852.773	10.304.852.773

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

	31 Desember 2010 (lanjutan)	
	Sebelum penyajian kembali	Sesudah penyajian kembali
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN		
LABA SEBELUM PAJAK	131.657.475	131.657.475
Beban pajak penghasilan - bersih	(24.855.533)	(24.855.533)
HAK MINORITAS	(930)	-
LABA TAHUN BERJALAN	106.801.012	106.801.942
Distribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	-	106.801.012
Kepentingan nonpengendali	-	930
	31 Desember 2009	
	Sebelum penyajian kembali	Sesudah penyajian kembali
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		
HAK MINORITAS	11.056	-
EKUITAS		
Kepentingan nonpengendali	-	11.056
JUMLAH EKUITAS	629.350.354	629.361.410
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.359.018.223	7.359.018.223
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN		
LABA SEBELUM PAJAK	62.604.172	62.604.172
Beban pajak penghasilan - bersih	(16.363.677)	(16.363.677)
HAK MINORITAS	(809)	-
LABA TAHUN BERJALAN	46.239.686	46.240.495
Distribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	-	46.239.686
Kepentingan nonpengendali	-	809
	1 Januari 2009/31 Desember 2008	
	Sebelum penyajian kembali	Sesudah penyajian kembali
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		
HAK MINORITAS	10.247	-
EKUITAS		
Kepentingan nonpengendali	-	10.247
JUMLAH EKUITAS	527.949.650	527.959.897
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.625.107.568	5.625.107.568

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

	<u>1 Januari 2009/31 Desember 2008 (lanjutan)</u>	
	<u>Sebelum penyajian kembali</u>	<u>Sesudah penyajian kembali</u>
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN		
LABA SEBELUM PAJAK	44.786.384	44.786.384
Beban pajak penghasilan - bersih	(9.523.789)	(9.523.789)
HAK MINORITAS	(1.053)	-
LABA TAHUN BERJALAN	35.261.542	35.262.595
Distribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	-	35.261.542
Kepentingan nonpengendali	-	1.053

52. STANDAR AKUNTANSI BARU

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2012:

Standar akuntansi baru:

- PSAK 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.
- PSAK 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi.
- PSAK 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap.
- PSAK 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
- PSAK 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja.
- PSAK 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman.
- PSAK 28 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian.
- PSAK 30 (Revisi 2011) : Sewa.
- PSAK 33 (Revisi 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan.
- PSAK 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi.
- PSAK 36 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa.
- PSAK 45 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- PSAK 46 (Revisi 2010) : Akuntansi Pajak Penghasilan.
- PSAK 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 55 (Revisi 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK 56 (Revisi 2010) : Laba per Saham.
- PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah.
- PSAK 62 : Kontrak Asuransi.
- PSAK 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- PSAK 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral.
- ISAK 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
- ISAK 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK 16 : Perjanjian Konsesi Jasa.
- ISAK 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2012: (lanjutan)

Standar akuntansi baru: (lanjutan)

- ISAK 19 : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi.
- ISAK 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas.
- ISAK 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan.
- ISAK 23 : Sewa Operasi.
- ISAK 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 25 : Hak Atas Tanah.
- ISAK 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat.

Pencabutan standar akuntansi:

- PSAK 11: Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK 10 R).
- PSAK 27 : Akuntansi Koperasi.
- PSAK 29 : Akuntansi Minyak dan Gas Bumi.
- PSAK 39 : Akuntansi Kerja Sama Operasi.
- PSAK 44 : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.
- PSAK 52 : Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10 R).
- ISAK 4: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK 10 R).

Efektif yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2013:

Pencabutan standar akuntansi:

PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK 10).

Bank masih sedang mengevaluasi dampak dari revisi Standar Akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 26 Maret 2012.